



SKRIPSI

PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN PADA LAPORAN KEUANGAN STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA BATAM)



OLEH :

ILHAM SYAH AL RASYID

11770313227

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

KONSENTRASI AUDIT

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL AUDITOR TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
PADA LAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
BATAM)**

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH :

ILHAM SYAH AL RASYID
11770313227



**KONSENTRASI AUDIT
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: ILHAM SYAH AL RASYID
 : 11770313227
 : AKUNTANSI S1
 : AKUNTANSI AUDIT
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL AUDITOR
 TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI
 KECURANGAN PADA LAPORAN KEUANGAN (STUDI
 EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
 BATAM).

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI:

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Nasrullah Djamh, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islam

of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ILHAM SYAH AL RASYID
 NIM : 11770313227
 KONSENTRASI : AUDIT
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL AUDITOR
 TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI
 KECURANGAN PADA LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS
 PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA BATAM)
 TANGGAL UJIAN : 9 JULI 2021

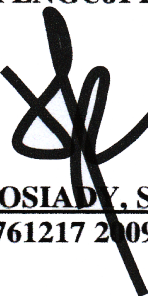
DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI

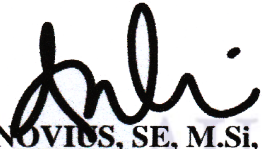

Dr. AMRUL MUZAN, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19770227 200312 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I

PENGUJI II


Dr. MULLA SOSIADY, SE, M.M, Ak., CA
 NIP. 19761217 200901 1 014


ANDRI NOVIUS, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19781125 200710 1 003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL AUDITOR TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
PADA LAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
BATAM)**

ILHAM SYAH AL RASYID

NIM: 11770313227

Email: ilhamsyahalrasyid97@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik personal auditor (skeptisme profesional, kepercayaan, motivasi, suasana hati, integritas, dan kerjasama tim) terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Batam. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh dengan metode yang digunakan Purposive Sampling yang berarti teknik pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu seperti: (1) Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Batam (2) Auditor yang memiliki periode kerja minimum 2 tahu. Sampel pada penelitian ini berjumlah 44 responden. Data yang diolah adalah data primer melalui survei dengan menyebarkan kuesioner yang kemudian dianalisis dengan Perangkat Lunak IBM SPSS Statistic 25. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel skeptisisme profesional memengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan dan variabel-variabel kepercayaan, motivasi, suasana hati, integritas, dan kerjasama tim tidak mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Secara simultan karakteristik personal auditor tidak berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

Kata Kunci: Skeptisme Profesional, Kepercayaan, Motivasi, Suasana Hati, Integritas, Kerjasama Tim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PERSONAL AUDITOR CHARACTERISTICS ON THE AUDITOR'S ABILITY IN DETECTING FRAUD IN FINANCIAL STATEMENTS (EMPIRICAL STUDY ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN BATAM)

ILHAM SYAH AL RASYID

NIM: 11770313227

Email: ilhamsyahalrasyid97@gmail.com

This study aims to analyze the effect of the auditor's personal characteristics (professional skepticism, trust, motivation, mood, integrity, and teamwork) on the auditor's ability to detect fraud in financial statements. The population in this study is an auditor who works at a Public Accounting Firm in Batam City. The sampling technique in this study uses the Saturated Sampling technique with the method used Purposive Sampling which means that the sampling technique is based on certain criteria such as: (1) Auditors who work in Public Accounting Firms in Batam (2) Auditors who have a minimum working period of 2 years . The sample in this study amounted to 44 respondents. The data that is processed is primary data through surveys by distributing questionnaires which are then analyzed with IBM SPSS Statistic 25. The data analysis methods used include data quality tests, classical assumption tests, multiple regression analysis and hypothesis testing. partially the professional skepticism variable affects the auditor's ability to detect fraud in the financial statements and the trust, motivation, mood, integrity, and teamwork variables do not affect the auditor's ability to detect fraud in the financial statements. Simultaneously, the auditor's personal characteristics do not simultaneously affect the auditor's ability to detect fraud in the financial statements.

Keywords: Professional Skepticism, Trust, Motivation, Mood, Integrity, Teamwork.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillahirobbil‘alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata‘ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu a‘laihi Wassalam, yang merupakan rahmatan lil ‘alamin yang telah membawa manusia dari jaman jahiliyah hingga saat ini.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Batam” disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi Konsentrasi Audit, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudi meluangkan waktunya dalam membimbing saya, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, M.M selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Nasrullah Djamil, SE., M.Si, Ak, CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, MSi. Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang sudi meluangkan waktu, membagi ilmu pengetahuan, memberi motivasi berupa dukungan moral dan semangat, serta membimbing peneliti dengan sabar dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Febri Rahmi, SE, M.Sc., Ak. selaku dosen penguji proposal yang sudi meluangkan waktu dan banyak membantu peneliti dalam mengolah data penelitian.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan
7. Segenap Staff Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan
8. Kedua orang tua penulis, bapak Bahtiar, M.Pd dan ibu Yusni Hartian, S.Pd yang sangat penulis cintai dan kasihi yang sudah banyak memberikan semangat luar biasa, doa yang tiada hentinya, dukungan moral maupun materi, selalu ada di manapun dan kapanpun bagi peneliti.
9. Saudara tercinta Syah Zaki Al Rahman dan Sahzira Yusti Virza serta seluruh keluarga atas doa dan kasih sayang kepada peneliti, juga menjadi motivasi dan penyejuk jiwa peneliti.
10. Saudari Irma Selfiana, SE selaku partner yang setia menemani, memberi semangat, doa dan motivasi yang besar bagi peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sahabat tercinta Fathur Agung Reynaldi yang selalu ada untuk menemani dan mendoakan peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

1. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memotivasi Dan menyadarkan peneliti melalui kritikan dan saran.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan berharap semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan dan keberkahan kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan dapat menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Pekanbaru, 9 Juli 2021

Penulis,
Ilham Syah Al Rasyid
11770313227

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktisi	11
1.5. Sistematika Penulisan	12
BAB II. TELAAH PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
1. <i>Auditing</i> dan <i>Kecurangan Auditing</i>	14
2. Skeptisme Profesional	16
3. Kepercayaan (<i>Trust</i>)	17
4. Motivasi (<i>Motivasi</i>)	18
5. Suasana Hati (<i>Mood</i>)	19
6. Integritas (<i>Integrity</i>)	21
7. Kerjasama Tim (<i>Teamwork</i>)	22
8. Pandangan Islam Tentang Auditing	23
2.2. Penelitian Terdahulu	36
2.3. Kerangka Pemikiran	45
2.4. Hipotesis Penelitian	45
BAB III. METODE PENELITIAN	52
3.1. Desain Penelitian	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2. Populasi dan Sampel	53
3.3. Teknik Pengambilan Sampel	55
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	56
3.5. Jenis dan Sumber Data	62
1. Jenis Data	62
2. Sumber Data	62
3.6. Teknik Pengumpulan Data	62
3.7. Metode Analisis Data	63
A. Statistik Deskriptif	63
B. Uji Kualitas Data	63
1) Uji Validitas	64
2) Uji Reliabilitas	64
C. Uji Asumsi Klasik	65
1) Uji Normalitas	65
2) Uji Multikolinearitas	65
3) Uji Heterokedastisitas	66
D. Uji Hipotesis	66
1) Uji Parsial (Uji t)	67
2) Uji Simultan (Uji F)	67
3) Uji Koefisien Determinan (R^2)	68
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Hasil Penelitian	69
4.1.1. Analisis Responden	69
4.1.2. Hasil Uji Kualitas Data	74
1. Hasil Uji Validitas	74
2. Hasil Uji Reliabilitas	80
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	81
1. Hasil Uji Normalitas	81
2. Hasil Uji Multikolinearitas	82
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
4.1.4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.5. Hasil Uji Hipotesis	88
1. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	88
2. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	90
3. Hasil Uji Koefisien Determinan (R_2)	91
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	92
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Keterbatasan.....	97
5.3 Saran	97
1. Bagi Praktisi.....	97
2. Bagi Peneliti.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	107

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

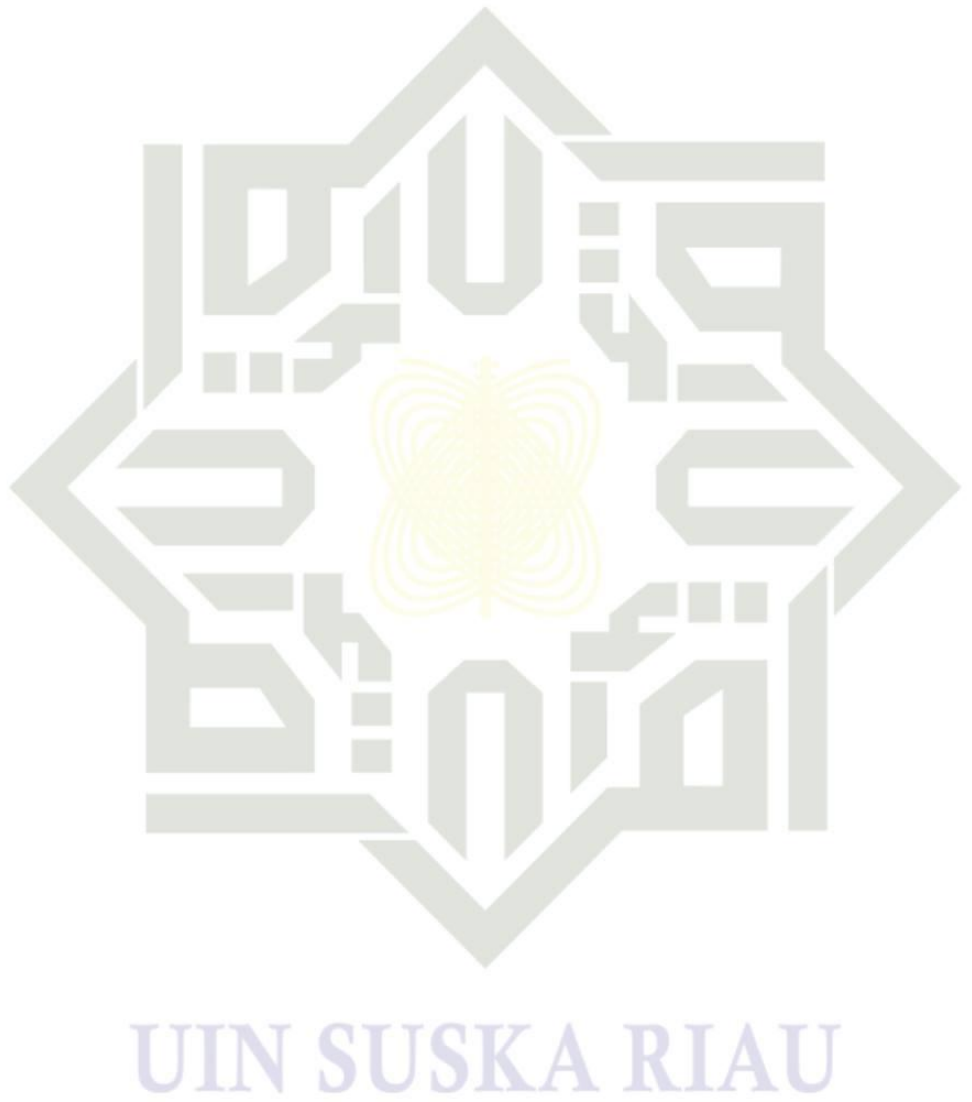
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Batam.....	54
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	59
Tabel 3.3. Skala Pengukuran Likert.....	61
Tabel 4.1 Analisis Responden.....	69
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Usia	71
Tabel 4.4. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	72
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jabatan.....	72
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Bekerja.....	73
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Skeptisme Professional	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kepercayaan (<i>Trust</i>).....	76
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Motivasi (<i>Motivation</i>)	76
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Suasana Hati (<i>Mood</i>).....	77
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Integritas (<i>Integrity</i>)	78
Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Kerjasama Tim (<i>Teamwork</i>)	79
Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan	80
Tabel 4.14. Hasil Uji Reliabilitas	81
Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 4.16. Nilai Koefisien	83
Tabel 4.17. Nilai Koefisien Absolut Residual	84
Tabel 4.19. Nilai Koefisien Uji Parsial	88
Tabel 4.20. Hasil Uji Simultan (F).....	90
Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinan (R_2).....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	45
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern seperti saat ini banyak perusahaan-perusahaan besar maupun kecil yang menggunakan jasa akuntan publik. Akuntan publik dianggap sebagai profesi independen dan dipercaya klien dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan. Seorang auditor yang memiliki kinerja yang tinggi dan bersikap independen mampu dipercaya oleh klien. Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan kantor yang bergerak dibidang jasa atas izin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI). Auditor eksternal akan melaksanakan audit di perusahaan klien dan memberikan opini wajar tidaknya laporan keuangan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disahkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Linda Indrawati dkk., 2019). Berdasarkan Pernyataan Standar Audit No. 04, mengharuskan auditor bersikap independen ketika melakukan audit, artinya auditor tidak memihak pihak manapun dan tidak memihak klien manapun ketika seorang auditor melakukan audit untuk kepentingan masyarakat luas yang membutuhkan jasanya dalam audit.

Dalam menjalankan tugasnya memeriksa laporan keuangan klien, auditor diuntut untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik terutama ketika mendeteksi kecurangan di perusahaan klien seperti yang tertera pada Standar Audit 200 dan Standar Audit 240. Kecurangan merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan mengakibatkan adanya salah saji materil dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan dimana laporan keuangan ini adalah subyek utama dalam proses pengauditan (Wiguna dalam Linda Indrawati dkk, 2019).

Kecurangan atau *fraud* semakin marak terjadi dengan berbagai cara yang terus berkembang sehingga kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga harus terus ditingkatkan, bagaimanapun juga auditor dituntut untuk tetap mampu mendeteksi kecurangan seandainya terjadi kecurangan dalam melaksanakan tugas auditnya. Masalah yang sering terjadi adalah dimana auditor juga memiliki keterbatasan dalam mendeteksi *kecurangan*. keterbatasan inilah yang menyebabkan kesenjangan atau *expectation gap* antara pemakai jasa auditor yang berharap agar auditor dapat memberi keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak mengandung salah saji dan telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Salah satu kasus akuntan publik yang dikutip pada situs halaman resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu.go.id) pada tahun 2019 terkait kecurangan auditor yang merugikan negara yang telah terjadi pada pertengahan tahun 2019 adalah kasus Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, auditor laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2018. Menteri Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu) resmi memberikan sanksi kepada KAP tersebut setelah Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan memeriksa akuntan publik dan kantor akuntan publik (KAP) tersebut terkait permasalahan laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018 khususnya pengakuan pendapatan atas perjanjian kerja sama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan PT. Mahata Aero Teknologi yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Dalam putusannya, Menkeu menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea. Sementara KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dikenakan peringatan tertulis dengan disertai kewajiban melakukan perbaikan sistem pengendalian mutu KAP dan dilakukan review oleh PDO *International Limited*. Sanksi ini diberikan dalam rangka terhadap profesi kuangan dan perlindungan terhadap kepentingan publik. Sanksi yang diberikan telah mempertimbangkan secara proporsional. Dalam fenomena tergambar bahwa adanya penebitan opini yang tidak sesuai dengan kriteria dan kategori opini audit.

Kasus lain yang pernah terjadi pada tahun 2017 lalu yaitu kasus antara KAP KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja (salah satu mitra afiliasi EY-Indonesia) dan perusahaan telekomunikasi PT Indosat Tbk. (ISAT). Dikutip dari halaman berita www.liputan6.com pada tahun 2017, bahwasanya PCAOB (Dewan Pengawas Akuntansi Perusahaan Publik di Amerika Serikat) telah memberikan sanksi atau *order instituting disciplinary proceedings making findings and imposing sanctions* atau disebut juga dengan *release* pada 9 Februari 2017. Ini sehubungan dengan pemeriksaan PCAOB terhadap KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja (EY-Indonesia) dan beberapa responden. Regulator AS telah memvonis gagal untuk audit laporan keuangan kliennya. PCAOB melaporkan, kalau jaringan EY global yaitu KAP Purwantono, Suherman dan Surja telah merilis opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk hasil audit laporan perusahaan telekomunikasi tersebut pada tahun 2011 dengan bukti tidak cukup dan tidak memadai. Mitra EY di AS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkaji audit dari hasil kantor akuntan publik di Indonesia itu lantaran ada kekhawatiran opini terhadap hasil laporan keuangan yang tidak didukung bukti memadai terhadap penyewaan 4.000 menara seluler. Pihak KAP mengetahui bahwa tidak adanya bukti yang memadai atas pemeriksaan 4.000 menara seluler namun KAP tetap mengeluarkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Atas kasus ini PCAOB pun memberikan denda senilai US\$ 1 Juta (Rp 13,3 Milyar) kepada afiliasi mitra EY Indonesia tersebut.

Skeptisisme profesional adalah suatu sikap yang mencakup suatu pikiran yang selalu mempertanyakan, waspada terhadap kondisi yang dapat mengindikasikan kemungkinan kesalahan penyajian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan suatu penilaian penting atas bukti audit (SA, 200). Proses pemeriksaan laporan keuangan yang gagal dapat disebabkan oleh kerangnya sikap skeptis auditor, oleh karena itu auditor harus menerapkan dan meningkatkan sikap skeptis dalam diri auditor untuk menjaga profesionalismenya, hingga bukti-bukti dan informasi yang diinginkan dapat diperoleh.

Penelitian Supriyanto (2014) menyatakan bahwa Skeptisisme profesional berpengaruh besar pada kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan. Hasil ini menunjukkan bahwa skeptisisme profesional akan mengarah pada pertanyaan bukti audit dan petunjuk yang mengindikasikan kemungkinan kecurangan serta dapat meningkatkan penemuan auditor atas gejala kecurangan. Hasil penelitian dari Supriyanto tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dari Eko Ferry Anggriawan (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skeptisme profesional auditor terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan, hal ini disebabkan karena semakin tinggi skeptisme seorang auditor maka kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga semakin baik. Adapun menurut K.A.Graham (2019) skeptisme professional juga merupakan sebuah media yang menghubungkan antara karakteristik personal auditor dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Dalam konteks audit, misalnya, tidak adanya kepercayaan akan mensyaratkan bahwa semua transaksi organisasi dilakukan ulang atau diverifikasi untuk memastikan kejujurannya. Hubungan kerja dalam berbagai sifat dan besaran didasarkan pada berbagai tingkat kepercayaan. Dalam konteks audit, tidak hanya perlu mencakup representasi dari manajemen. Ini juga termasuk kejujuran pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Sejak tahun-tahun ini, prosedur audit telah berkembang terkait dengan tingkat kepercayaan. Auditor diharapkan, untuk kurang mempercayai manajemen dan kurang bergantung pada representasi manajemen klien dan personel (K.A.Graham, 2019).

Motivasi dapat membuat seseorang menjadi lebih maju atau lebih mundur dalam mencapai langkah untuk mengambil suatu keputusan tertentu. Motivasi juga dapat mendorong auditor untuk melakukan hal yang menyimpang atau hal yang benar, dengan adanya motivasi tersebut, maka seorang auditor dalam melakukan audit harus memiliki motivasi didalam dirinya untuk mencapai semua keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif yang dimana semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki oleh auditor dalam menjalankan audit maka kualitas audit yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan hasilkan akan semakin baik (Dewa Ayu Wini Triani dkk., 2016). Penelitian ini juga sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh Goleman (dalam Dewa Ayu Wini Triani dkk., 2016) yang menyatakan bahwa hanya motivasi yang akan membuat seseorang mempunyai semangat juang yang tinggi untuk dapat mencapai tujuan dan standar yang ada.

Setiap manusia memiliki Suasana hati (*mood*) yang berbeda disaat menjalankan kehidupan sehari-harinya. Ada yang meraskan senang dan ada pula yang merasakan tidak senang atupun sedih. Begitu juga hal ini terjadi pada para auditor dalam melakukan tugasnya. K.A.Graham (2019) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa suasana hati yang positif berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mentekesi kecurangan. Auditor yang memiliki suasana hati yang positif akan menunjukkan kemampuannya dalam melakukan audit secara lebih baik dan orang yang memiliki suasana hati yang positif akan memiliki kemampuan kognitif konstruktif yang baik.

Integritas merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit. Integritas juga merupakan komponen profesionalisme auditor (Ilfa Indri Utami, 2015). Menurut Nihestita, dkk., (2018) Auditor harus memiliki sikap integritas dalam melakukan audit agar suatu laporan keuangan dapat dipercaya. Kepercayaan ini akan berkurang apabila seorang Auditor bersikap tidak integritas dan profesional dalam fakta. Karena dalam faktanya Auditing adalah membedakan antara fakta dan kriteria. Kepercayaan masyarakat inilah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan membuat seorang Auditor dapat memberikan kesan baik terhadap lingkungan. Sehingga dari audit inilah pihak Manajemen maupun Investor dapat mengetahui informasi yang terdapat dalam laporan audit tersebut.

Teamwork terdiri dari sekelompok orang dengan kemampuan, talenta, pengalaman dan latar belakang yang berbeda yang berkumpul bersama-sama untuk mencapai satu tujuan. Meskipun ada perbedaan diantara mereka, namun tujuan bersama merupakan penghubung yang menyatukan sebagai suatu kelompok kerja (*team*) (Djoko Santoso, 2020).

Penelitian yang dilakukan ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Kwodwo Amondo Graham (2019) dimana penelitian nya mengacu pada karakteristik personal auditor dalam kemampuan mendeteksi kecurangan. Karakteristik personal auditor tersebut terdiri dari kepercayaan (*trust*), motivasi (*motivation*), suasana hati (*mood*) dan skeptisme profesional (*professional skepticism*) dan tulisan yang dibuat oleh Richard Chambers dan Paul McDonald (2013) dimana mereka menulis tentang 7 sikap internal auditor yang sangat efektif, diantaranya adalah integritas (*integrity*), membangun hubungan (*relationship building*), bermitra (*partnering*), komunikasi (*communications*), kerja sama tim (*teamwork*), keanekaragaman (*diversity*), dan pembelajaran berkelanjutan (*continuous learning*).

Peneliti memilih variabel Skeptisme Profesional (Professional Skepticism), kepercayaan (*trust*), Motivasi (*motivation*), dan suasana hati (*mood*) dari penelitian K.A.Graham (2019) dan menambahkan variabel Integritas (*integrity*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kerja sama tim (*Teamwork*) dari tulisan Richard Chambers dan Paul McDonald (2013). Alasan penambahan variabel ini adalah dimana mereka mengungkapkan bahwa Integritas (*integrity*) dan kerjasama tim (*teamwork*) merupakan bagian dari 7 kunci sukses untuk menjadi seorang auditor. Diharapkan variabel-variabel ini nantinya dapat menjadi solusi terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

Penelitian akan dilakukan pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Batam sebagai objek penelitian. Alasan tersebut dikarenakan Batam memiliki letak yang sangat strategis serta berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia. Batam juga termasuk ke dalam Kawasan Perdagangan Bebas Indonesia (*Indonesia Free Trade Zone*) yang mempunyai izin untuk melakukan ekspor dan impor barang tanpa dikenakan pajak. Selain itu, Batam juga memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional sehingga wilayah ini menjadi andalan untuk pertumbuhan ekonomi secara nasional dan untuk Provinsi Kepulauan Riau sendiri. Maka dari itu, kota ini memiliki banyak kegiatan perindustrian yang mampu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi sehingga kota ini juga dijuluki dengan sebutan kota industri. Dengan banyaknya industri dan perusahaan besar di kota ini, peneliti tertarik untuk meneliti auditor KAP Wilayah Batam (www.batamkota.bps.go.id).

Permasalahan kecurangan auditor ini merupakan permasalahan yang serius karena permasalahan ini masih banyak menimbulkan persoalan-persoalan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu adanya solusi yang tepat agar permasalahan ini bisa terjawab dan terselesaikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Batam).”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka timbul beberapa pokok permasalahan yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan. Pokok permasalahan yang akan diteliti ini dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh situasi hati terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
5. Bagaimana pengaruh integritas terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Bagaimana pengaruh kerjasama tim terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?

7. Bagaimana pengaruh karakteristik personal auditor (Skeptisme profesional, kepercayaan, motivasi, situasi hati, integritas, kerjasama tim) terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh suasana hati terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
7. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik personal auditor (Skeptisme profesional, kepercayaan, motivasi, situasi hati, integritas, kerjasama tim)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Pengembangan ilmu pengetahuan. Bagi mahasiswa jurusan akuntansi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan tentang profesi auditor.
- Penelitian berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik tersebut.

2. Manfaat Praktisi

- Manfaat bagi auditor, sebagai tinjauan yang nantinya diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan kemampuan audit dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
- Manfaat bagi Kantor Akuntan Publik, dapat dijadikan informasi dalam menghadapi permasalahan kasus kecurangan (*fraud*) sehingga pihak KAP senantiasa selalu meningkatkan kualitas audit untuk para auditornya dan meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
- Manfaat bagi mahasiswa, dapat dijadikan informasi sebagai kualifikasi kebutuhan tenaga auditor pada KAP serta sebagai alat dan bahan dalam melihat perkembangan profesi auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan sebagai referensi dan bahan evaluasi untuk penyusunan penelitian selanjutnya.

1.2 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang saling berkaitan. Masing-masing bab secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran dari landasan teori meliputi pengertian auditing dan kecurangan *auditing* (kecurangan audit) serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, pengertian karakteristik personal auditor serta indikatornya, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian seperti : gambaran umum hasil penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi



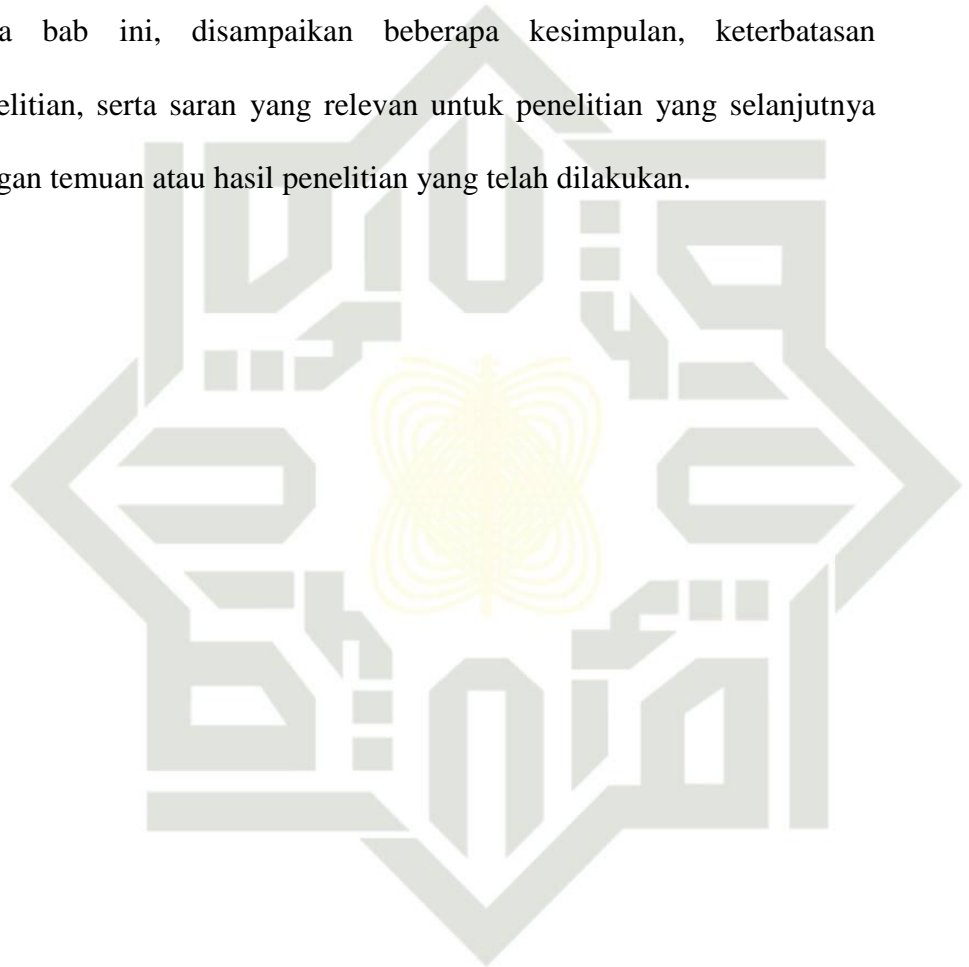
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolineritas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini, disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1. *Auditing* dan Kecurangan *Auditing*

a. Pengertian *Auditing*

Auditing adalah proses yang ditempuh oleh seseorang yang kompeten dan independen agar dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi yang terukur dari suatu entitas. *American Accounting Association Commite* dalam *Bassic Auditing Concepts* mendefenisikan audit sebagai suatu proses sistematis yang secara objektif memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan dengan mengenai tindakan atau kejadian ekonomi untuk menilai tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Arens dan Lobbecke dalam Danang Sunyoto, 2014:7).

b. Kecurangan *Auditing*

Menurut penelitian Linda Indrawati, dkk (2019), Dalam menjalankan tugasnya memeriksa laporan keuangan klien, auditor dituntut untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik terutama ketika mendeteksi kecurangan di perusahaan klien seperti yang tertera pada Standar Audit 200 dan Standar Audit 240. Kecurangan merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan mengakibatkan adanya salah saji materil dalam laporan keuangan dimana laporan keuangan ini adalah subyek utama dalam proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengauditan (Wiguna, 2015). Mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan lebih sulit daripada mendeteksi adanya kesalahan penyajian yang dilakukan dengan tidak sengaja, karena kecurangan yang benar terjadi dilakukan oleh pihak karyawan atau manajemen akan disembunyikan sebaik mungkin.

Kemampuan mendeteksi kecurangan adalah sebuah kecakapan atau keahlian yang dimiliki auditor untuk menemukan indikasi mengenai kecurangan. Menurut Kumaat (2011: 156) mendeteksi kecurangan adalah upaya untuk mendapatkan indikasi awal yang cukup mengenai tindak kecurangan, sekaligus mempersempit ruang gerak para pelaku kecurangan (Eko Ferry Anggriawan, 2014).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

Menurut Trinada Hanum Hartan (2016) dan Linda Indrawati, Dwi Cahyono, Astrid Maharani (2019) menyatakan Faktor-Faktor dalam diri auditor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yaitu :

- 1) Independensi
- 2) Skeptisme profesional
- 3) Kompetensi
- 4) Pelatihan audit kecurangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skeptisme Profesional

Sikap skeptisme profesional dianggap penting bagi seorang auditor dalam menilai bukti audit. Skeptisme adalah sikap kritis dalam menilai kehandalan asersi atau bukti yang diperoleh, sehingga dalam melakukan proses audit seorang auditor memiliki keyakinan yang cukup tinggi atas suatu asersi atau bukti yang telah diperolehnya dan juga mempertimbangkan kecukupan dan kesesuaian bukti yang diperoleh.

Skeptisme profesional merupakan suatu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan tidak mudah percaya begitu saja dengan asersi manajemen tanpa adanya bukti audit, maka semakin skeptis auditor akan semakin mudah auditor mendeteksi kecurangan yang terjadi. Auditor junior dan senior harus melaksanakan proses auditnya dengan cermat dan seksama, melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pemeriksaan kemudian menelaah bukti-bukti audit yang ada, mencari data lebih mendalam dan mendeteksi tanda-tanda yang terlihat dan terasa janggal (Linda Indrawati, dkk., 2019).

Menurut penelitian terhadap skeptisme profesional yang dilakukan oleh Linda Indrawati, dkk. (2019) pada auditor yang ada di kota Malang Raya menyatakan bahwa skeptisme profesional merupakan suatu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan tidak mudah percaya begitu saja dengan asersi manajemen tanpa adanya bukti audit, maka semakin skeptis auditor akan semakin mudah auditor mendeteksi kecurangan yang terjadi. Auditor junior dan senior di Malang Raya melaksanakan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditnya dengan cermat dan seksama, melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pemeriksaan kemudian menelaah bukti-bukti audit yang ada, mencari data lebih mendalam dan mendeteksi tanda-tanda yang terlihat dan terasa janggal.

Penelitian Trinanda Hanum Hartan dkk. (2016) menyatakan bahwa Skeptisme Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dipengaruhi oleh Skeptisme Profesional. Sehingga semakin tinggi skeptisme profesional yang dimiliki oleh seorang auditor, maka kemungkinan terjadinya kecurangan juga semakin kecil.

3. Kepercayaan (*Trust*)

Rotter mengatakan bahwa *trust* didefinisikan sebagai Kecenderungan seseorang untuk percaya pada orang lain (Mckinght et al., 2002: 336). Yamagisi (1998) menjelaskan bahwa *trust* adalah keyakinan orang kepada maksud baik orang lain yang tidak merugikan mereka, peduli pada hak mereka, dan melakukan kewajibannya.

Menurut Govier (dalam Tschannen-Moran, 2001:314) berpendapat bahwa orang yang bisa dipercaya adalah orang yang *predictable* (tak mudah ditebak), berbicara dengan hati-hati saat membuat komitmen, menepati janji dan tidak pernah menipu.

Kepercayaan dapat didefinisikan sebagai ekspektasi keyakinan positif dari perilaku orang lain. Penelitian menyatakan bahwa auditor yang dicirikan oleh rendahnya tingkat kepercayaan, lebih sering akan membentuk penilaian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keptis dan dinilai lebih mampu mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan (Quadackers dalam K.A. Graham, 2019).

Ada 5 karakteristik yang merupakan komponen utama yang digunakan untuk menilai dan mengukur *trust* yang dikemukakan oleh Tschannen-Moran dan Hoy (1998), yaitu;

- a. Niat baik (*Benevolence*) yaitu kepercayaan akan kesejahteraan atau kepemilikan seseorang terhadap perlindungan dan perhatian orang lain atau kelompok yang dipercayainya. Sikap dan keinginan yang baik akan menumbuhkan hubungan kepercayaan ini.
- b. Keandalan (*reliability*) yaitu seorang yang bergantung kepada pihak lain untuk mendapatkan kenyamanan.
- c. Kompetensi (*Competence*) yaitu adanya keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan suatu pekerjaan sesuai yang dikehendaki.
- d. Jujur (*Honesty*) yaitu berkaitan dengan perwatakan, integriti dan ketulenan tingkah laku seseorang yang menjadi dasar dari kepercayaan.
- e. Keterbukaan (*Openness*) yaitu adanya rasa untuk saling memahami antara satu dengan yang lain. Menurut Zand kepercayaan akan meningkat bila seseorang atau suatu pihak mau bersikap terbuka terhadap pengaruh dari pihak lain (dalam Laksmana, 2002:7).

4. Motivasi (*Motivation*)

Motivasi adalah usaha yang ingin dilakukan seseorang pada kegiatan dan peristiwa tertentu untuk mencapai tujuan yang dianggap penting (Amabile, 1985). Motivasi dapat dikarakterisasi dalam dua bentuk; motivasi intrinsik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik menggambarkan kemauan untuk melakukan kegiatan karena pencapaian kegiatan tersebut membawa kepuasan batin. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik menggambarkan kesediaan untuk melakukan kegiatan tertentu karena realisasi keuntungan atau manfaat eksternal atau menghindari kerugian eksternal (Butler, 2000).

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang untuk bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu (George Terry, 1996).

5. Suasana Hati (*Mood*)

Zevon, Tellegen, dan Watson (dalam Ekkekakis, 2012) menyatakan *mood* sebagai keadaan keterbangkitan (*arousal*) yang memiliki dua dimensi, yaitu dimensi *affective valence* atau *activation* dan dimensi *engagement*. Zevon, Tellegen, dan Watson (dalam Ekkekakis, 2012) mengungkapkan bahwa kedua dimensi ini bersumber dari faktor analisis data *self-report* inter dan intra individual. Ekkekakis menjelaskan bahwa kebanyakan butir-butir pada faktor analisis tidak menggambarkan *valence* dan *activation* yang murni, namun malah menggambarkan campuran dari kedua dimensi tersebut. Ia menjelaskan bahwa dengan mengikuti rotasi *varimax*, satu sumbu diperpanjang dari *high-activation pleasant affect* (gembira, antusias, tertarik) menuju *low-activation affect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengantuk, bosan), sehingga dinamakanlah dimensi ini dimensi afek positif (PA).

Faktor-faktor yang mempengaruhi *mood* menurut Devine (2010), yaitu STORC (*situation, thoughts, organ/physical/bodily, response, reaction*) sebagai komponen yang dapat mempengaruhi *mood*. Diantaranya adalah:

Situation, merujuk pada orang, tempat, dan hal-hal yang mengelilingi individu pada titik tertentu dalam waktu tertentu yang dapat menimbulkan afek positif atau afek negatif dalam *mood*. Misalnya berada terlalu lama pada tempat yang bising cenderung memunculkan afek negatif *mood*. Pengalaman musikal yang dapat dialami seseorang kapanpun dimanapun juga termasuk dalam faktor *situation* yang dapat mempengaruhi *mood* seseorang. Misalnya ketika mendengarkan musik tertentu di toko memunculkan *mood* tertentu seseorang.

Thought Pattern (Cognitive Component), Interpretasi individu sebagai pemahaman terhadap situasi yang mengelilinginya akan mempengaruhi afek yang muncul. Pemikiran atau interpretasi yang berbeda akan memunculkan afek yang berbeda pula.

Organ Experience (Physical or Bodily Component), Apa yang terjadi di dalam tubuh seseorang berpengaruh pada afek yang dirasakannya. Afek yang muncul merupakan respons langsung terhadap sensasi internal tubuh tersebut.

Response Patterns (Behavioral Component), Pola respon artinya cara individu merespon situasi, pola pikir, dan rangsangan tubuh. Reaksi perilaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda akan menghasilkan afek yang berbeda pula. Misalnya pada situasi yang ramai, afek individu yang satu adalah senang sedangkan afek individu yang lain adalah tertekan.

Consequences (Environmental Reactions), Situasi/lingkungan sosial individu akan memberi reaksi terhadap cara merespon/perilaku individu. Konsekuensi terhadap cara merespon ini mempengaruhi afek individu. Misalnya lingkungan yang kurang memberikan penguatan positif cenderung menimbulkan afek negatif *mood*.

6. Integritas (*Integrity*)

Integritas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Menurut Henry Cloud, ketika berbicara mengenai integritas maka tidak akan terlepas dari upaya untuk menjadi orang yang utuh, yang bekerja dengan baik dan menjalankan fungsinya sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.

Integritas sangat terkait dengan keutuhan dan keefektifan seseorang sebagai insan manusia (Cloud, 2007). Millard Fuller (*Habitat for Humanity*) menggambarkan integritas sebagai "konsistensi terhadap apa yang dianggap benar dan salah dalam hidup Anda". Pendapat lain yang dikemukakan oleh Wayne Sales (presiden dan CEO Canadian Tyre) memberikan definisi yang sederhana, yaitu "Integritas berarti melakukan hal yang benar".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi integritas adalah sifat atau keadaan manusia yang konsisten menunjukkan kesatuan utuh perilaku yang jujur dan wibawa.

7. Kerjasama Tim (*Teamwork*)

Teamwork adalah kemampuan tiap individu untuk bisa berkomunikasi, mendengar dan melakukan pekerjaan secara lebih teratur dan juga terkoordinasi (Ibnu Ismail, 2021). Stephen dan Timothy (2008) menyatakan *teamwork* adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual. Dengan usaha yang saling terkoordinasi, *teamwork* akan menghasilkan sinergi yang positif. Ini menandakan bahwa kinerja yang dilakukan secara berkelompok lebih baik daripada dilakukan secara individu di suatu organisasi.

Menurut Daft (2000) ada 6 jenis *teamwork*, diantaranya adalah:

- a. Tim formal, sebuah tim yang dibentuk oleh organisasi sebagai bagian dari struktur organisasi formal.
- b. Tim vertikal, sebuah tim formal yang terdiri dari seorang manajer dan beberapa orang bawahannya dalam rantai komando organisasi formal.
- c. Tim horizontal, sebuah tim formal yang terdiri dari beberapa karyawan dari tingkat hirarki yang hampir sama tapi berasal dari area keahlian yang berbeda.
- d. Tim dengan tugas khusus, tim yang dibentuk diluar organisasi formal untuk menangani sebuah proyek dengan kepentingan atau kreativitas khusus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim mandiri, sebuah tim yang terdiri dari 5 hingga 20 orang pekerja dengan beragam keterampilan yang menjalani rotasi pekerjaan untuk menghasilkan sebuah produk atau jasa secara lengkap, dan pelaksanaannya diawasi oleh seorang anggota terpilih.

Tim pemecahan masalah, biasanya terdiri dari 5 hingga 12 karyawan yang dibayar perjam dari departemen yang sama, dimana mereka bertemu untuk mendiskusikan cara memperbaiki kualitas, efisiensi, dan lingkungan kerja.

8. Pandangan Islam Tentang Auditing

a. Semua Hal yang Ada pada Diri Manusia Akan Dihisab dan Dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Subhanahu wa Ta'ala

Setiap orang yang diberikan kehidupan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala juga diberikan kebebasan berpikir. Kebebasan berpikir tidak lain adalah ujian. ujian yang dilakukan kelak di hari akhir harus dipertanggungjawabkan atas apa pun yang dilakukan di dunia. Dr. Zakir Naik dalam kuliahnya menyebutkan bahwa, tidak seperti malaikat yang selalu taat kepada Allah, sebenarnya Allah menciptakan manusia dengan kondisi bebas berpikir. Tujuannya adalah untuk pengujian iman. Jika seseorang taat, maka mereka lebih mulia dari malaikat. Jika manusia itu jahat, maka ia memang lebih rendah dari malaikat. Karena beribadah kepada Allah dengan penuh konsentrasi merupakan nikmat yang tulus yang diberikan kepada manusia sebagai makhluknya.

Namun karena itu pula, Allah menuntut setiap perbuatan manusia di dunia, yang mana kelak akan dipertanyakan dalam hari penghitungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila manusia masih berkelah atas segala kemaksiatannya, sesungguhnya atas segala kuasanya, Allah akan menanyai setiap anggota tubuh kita untuk bersaksi.

Allah berfirman dalam **QS Yasin ayat 65:**

“Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan,”

Allah akan menutup mulut kita, dan kemudian seluruh tubuh akan berbicara. Jadi, bagian tubuh mana yang akan membuktikan semua tindakan kita di dunia besok? Di sini, kita akan mengkasji bagian-bagian tubuh yang akan berbicara di akhirat.

1) Kedua kaki

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Yasin ayat 65 di atas. Kaki adalah bagian dari tubuh, itu akan menjadi musuh kita. Karena kita menggunakan kaki ini untuk berjalan, kita menggunakan kaki ini untuk mencapai suatu tempat. Tidak ada yang tidak "mencatat" setiap tempat yang kita kunjungi dan kemana kaki kita langkahkan. Ketika Allah bertanya kemana kita akan pergi dan urusan apa yang akan kita lakukan, kaki kita tidak akan berbohong. Jika kita sering menggunakan kaki untuk mengunjungi tempat-tempat maksiat, maka setiap dosa yang kita lakukan akan diperjelas dengan kedua kaki kita. Bahkan dalam hadits, Nabi menjelaskan lebih spesifik,

Hadist yang menjelaskan adalah; Dari ‘Uqbahn bin ‘Aamir’ beliau mendengar Rasulullah *sholallahu alaihi wa salam*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersabda: *“Sesungguhnya anggota tubuh manusia yang pertama kali berbicara pada waktu mulut dikunci adalah paha kaki kirinya.”*

Bisa dipahami bahwa, setiap bagian dari kaki akan menjadi saksi dari setiap bagian yang lain.

2) Kedua Tangan

Tidak hanya kaki, namun kedua tangan juga merupakan anggota tubuh yang akan berbicara di akhirat kepada Allah, menjelaskan setiap perbuatan yang berhubungan dengan tangan kita di dunia.

Tangan merupakan bagian tubuh yang penting bagi setiap manusia. Bahkan tangan bisa disebut sebagai bagian tubuh yang paling penting. Pasalnya, dengan tangan inilah kita menyentuh, dan dengan tangan ini pula kita memegang sesuatu.

Kita bisa menyimpulkan secara masuk akal bahwa setiap dosa perbuatan (fisik) kebanyakan akan melibatkan tangan. Bahkan Allah menyinggung perbuatan Abu Lahab dengan *“tabbat yadaa abi lahabi watabb”*, celakalah kedua tangan Abu Lahab, dan celakalah ia.

Allah berfirman dalam **QS, Asy Syura ayat 30** :

“Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).”

Meskipun Allah maha pemaaf atas segala perbuatan, namun lebih baik bagi kita seandainya kita lebih bijaksana dalam menggunakan kedua tangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kedua mata dan telinga

Mata juga akan bersaksi atas apa saja yang kita lihat. Apakah kita menghabiskan waktu di dunia untuk melihat sesuatu hal yang haram dan buruk, atau sesuatu yang baik dan bermanfaat. Begitupun dengan telinga kita. Karena kedua indera ini merupakan indera yang terus bekerja saat kita terbangun, dan dalam prosesnya berfungsi sebagai video dan audio visual yang akan masuk ke setiap otak manusia, maka datangnya zina pun bisa dianggap secara jelas berasal dari kedua bagian tubuh ini.

Itulah kenapa sama halnya Iman manusia yang bisa bertumbuh dari apa yang ia dengar dan dari apa yang ia lihat, nafsu manusia juga bisa tumbuh dari apa yang ia dengar dan lihat sehari-hari. Itulah kenapa Allah menjanjikan neraka Jahanam kepada setiap manusia yang tidak mempergunakan mata dan telinganya dengan benar.

Allah berfirman dalam QS, Al A'raf ayat 179 :

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka) jahanam kebanyakan dari jin dan manusia. Mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah), mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka seperti binatang, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kulit, lidah dan setiap bagian tubuh lainnya

Anggota tubuh yang akan berbicara di akhirat berikutnya adalah anggota tubuh lainnya. Tidak akan pernah ada yang bisa membohongi Allah dan tidak akan pernah ada pula yang bisa lolos dari penghakimannya. Setiap jengkal dan setiap titik yang terjadi pada manusia tidak akan berbohong kepada Allah saat ditanyai. Disebutkan bahwa, saat para manusia (yang munafik itu) dikhianati oleh setiap bagian tubuh mereka, mereka akan bertanya kepada bagian tubuh tersebut.

Imam Thobari menjelaskan kenapa manusia pasca masa itu tiba lantas bertanya kepada kulit mereka masing-masing. Allah Subhanahu Wa Ta'ala menyebutkan bahwa mereka (para musuh Allah), pada waktu dikumpulkan di neraka bertanya kepada kulit mereka, ketika menjadi saksi atas perbuatan mereka di dunia:

“Mengapa engkau menjadi saksi atas kami, terhadap apa yang telah kami lakukan di dunia?” tanya Manusia. Maka kulit mereka menjawab: *“Allah yang menjadikan segala sesuatu pandai berkata telah menjadikan kami pandai (pula) berkata”*. Allah menyebutkan bahwa anggota tubuh ini (kulit) menjadi saksi atas pemiiliknya ketika dimintai persaksian oleh Allah tentang pemiliknya, yang mana ia menyangkal telah melakukan sesuatu yang menyebabkan kemurkaan Allah di dunia.

Atas Kajian diatas. Bisa kita simpulkan bahwa, betapa pentingnya kita dalam menjaga pandangan, pendengaran, lisan dan perbuatan. Karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap apapun yang kita lakukan, pasti akan dimintai pertanggung jawabannya.

5) Pertanggungjawaban Usia di hadapan Allah

Usia akan ditanya dan diminta pertanggung jawaban untuk apa dihabiskan. Masa muda termasuk dalam usia, akan tetapi selanjutnya, masa muda kembali ditanyakan dan diminta pertanggung jawaban secara khusus. Oleh karena itu masa muda ini perlu benar-benar diperhatikan, terlebih pemuda adalah generasi penerus.

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, *“Tidak akan bergeser kaki manusia di hari kiamat dari sisi Rabbnya sehingga ditanya tentang lima hal: tentang umurnya dalam apa ia gunakan, tentang masa mudanya dalam apa ia habiskan, tentang hartanya darimana ia peroleh dan dalam apa ia belanjakan, dan tentang apa yang ia amalkan dari yang ia ketahui (ilmu).”* (HR. At-Tirmidzi, Ash-Shahihah no. 946.)

6) Pertanggungjawaban Ilmu di Hadapan Allah

Celaka bagi orang-orang yang memiliki pengetahuan tapi tidak mengajarkannya kepada orang lain. Orang yang mengetahui suatu hal itu salah, namun masih dia lakukan meskipun dia tahu itu salah. Celaka juga orang yang menyimpan kebaikan ilmunya hanya untuk dirinya sendiri, membiarkan temannya tersesat padahal dia tahu jalannya. Dan yang paling celaka adalah orang yang tahu bahwa ilmunya akan dipertanggungjawabkan tapi tidak juga dia amalkan kepada kebaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian juga orang yang tidak mempelajarinya termasuk dari orang yang rugi dan hancur. Dalam sebuah riwayat disebutkan:

"Celakalah bagi siapa tidak mengerti, dan celakalah bagi yang mengerti kemudian tidak mengamalkan."

7) Pertanggungjawaban Harta di Hadapan Allah

Seseorang ditanya di hari kiamat apa yang ada di tangannya dulu di dunia, bila mencari dengan jalan tidak haram maka tidak dihukum dengan syarat harta itu dibelanjakan sesuai dengan apa yang disyari'atkan.

Manusia dalam urusan harta ada tiga, dua celaka dan satu selamat; Dua yang celaka: 1) Seseorang mengumpulkan harta yang haram. 2) Mengumpulkan harta dengan cara yang halal kemudian dibelanjakan pada yang haram dan juga dibelanjakan ditempat yang halal tapi untuk riya'.

Satu yang selamat: Yakni bila mencarinya dengan jalan yang halal dan kemudian dibelanjakannya sesuai dengan apa yang disyari'atkan oleh Allah SWT. Rasûlullâh ﷺ bersabda: *"Sebaik-baik harta adalah harta milik orang yang sholeh."* (HR Ahmad dalam al-Musnad).

Oleh karena itu, hitung-hitunglah diri kita sebelum kita dimintai pertanggung jawaban, dan perhatikanlah apa yang kita tabung buat diri kita berupa amal-amal shaleh untuk bekal hari kita dikembalikan, yaitu hari dihadapkan kita kepada Robul-'alamin;

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah (dengan mengerjakan suruhanNya dan meninggalkan laranganNya); dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaklah tiap-tiap diri melihat dan memerhatikan apa yang ia telah sediakan (dari amal-amalnya) untuk hari esok (hari akhirat). Dan (sekali lagi diingatkan): Bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Amat Meliputi PengetahuanNya akan segala yang kamu kerjakan." (QS. Al-Hasyr/59: 18).

Masalah duniawi itu adalah masalah yang rendah, pasti lenyap, sedikit, dan pasti rusak. Maka perlu diwaspadai supaya selamat dan beruntung; *"Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan."* (QS. Ali Imran/3: 185).

b. Audit dalam Pandangan Islam

Dalam Islam khususnya dalam Al Quran tidak dijelaskan secara baku mengenai definisi auditing, tetapi Al Quran menjelaskan sikap Muhasabah. Dalam Al Quran surah Al-Hasyr (59):18, Allah bersabda, "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Hasyr (59):18)

Maka dalam melakukan muhasabah, seorang muslim harus dapat menilai dirinya apakah ia lebih banyak berbuat baik atau berbuat hal yang buruk. Seorang muslim harus bersikap objektif dan melakukan penilaian dengan menggunakan Al Quran dan Hadist sebagai pedoman hidupnya. Sama halnya seorang auditor dalam melakukan audit, harus bersikap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen dan objektif ketika melakukan audit sehingga tidak adanya hasil yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem ekonomi Indonesia tidak lagi terbatas pada ekonomi konvensional. Sistem ekonomi Islam yang telah lama menjadi bahan perbincangan para ahli, kini telah banyak dipraktikkan dan diterapkan di berbagai bidang. Dimulai dengan industri perbankan yang ditandai dengan munculnya bank syariah, kemudian merambah ke sektor keuangan lainnya, seperti asuransi, pasar modal, dan perdagangan. Perkembangannya sangat pesat, saat ini banyak lembaga keuangan syariah yang mengoperasikan dan menerapkan sistem ekonomi syariah di seluruh dunia, tidak hanya di negara-negara Islam, tetapi juga di negara-negara non-muslim.

Munculnya lembaga keuangan syariah tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan lembaga keuangan pada umumnya. Operasi bisnisnya didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan secara konsisten menerapkan nilai-nilai Islam.

Pendekatan dalam perumusan sistem ini adalah seperti yang dikemukakan oleh *Accounting and Auditing Standards for Islamic Financial Institution* (AAOIFI) yaitu :

- 1) Menentukan tujuan berdasarkan prinsip Islam dan ajarannya kemudian menjadikan tujuan ini sebagai bahan pertimbangan dengan mengaitkannya dengan pemikiran akuntansi yang berlaku saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memulai dari tujuan yang ditetapkan oleh teori akuntansi kapitalis kemudian mengujinya menurut hukum syariah, menerima hal-hal yang konsisten dengan hukum syariah dan menolak hal-hal yang bertentangan dengan syariah.

Kode Etik Akuntan/Auditor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hukum Syariah. Dalam sistem nilai Islam, syarat ini dijadikan sebagai dasar dari semua nilai, dan dijadikan sebagai dasar pertimbangan setiap peraturan perundang-undangan dalam masyarakat Islam dan negara. Namun, selain landasan hukum Syariah ini, landasan moral juga dapat diturunkan dari hasil ideologis keyakinan manusia terhadap Islam.

Adapun landasan kode etik akuntan/auditor muslim diantaranya adalah:

1) Berintegrias

Islam menempatkan integritas sebagai nilai tertinggi yang memandu seluruh perilakunya. Islam juga menilai perlunya kemampuan, kompetensi dan kualifikasi tertentu untuk melaksanakan suatu kewajiban.

2) Keikhlasan

Landasan ini berarti bahwa akuntan/auditor harus mencari ridha Allah dalam pekerjaannya daripada mencari nama, penyamaran, kemunafikan dan bentuk kebohongan lainnya. Keikhlasan berarti akuntan/auditor tidak perlu dipengaruhi atau ditekan oleh pihak luar, tetapi harus dilandasi oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komitmen agama dan peribadatan dalam menjalankan fungsi profesionalnya. Tugas profesional harus diubah menjadi tugas ibadah.

3) Ketakwaan

Taqwa adalah sikap takut kepada Allah, baik yang tersembunyi maupun yang terbuka, untuk melindungi seseorang dari akibat negatif pelanggaran hukum Syariah terutama yang menyangkut masalah penggunaan harta atau transaksi.

4) Kejujuran

Akuntan/auditor tidak harus terbatas pada pekerjaan profesi dan jabatannya, ia juga harus berusaha untuk mencari dan menjaga keaslian dan kesempurnaan tugas profesionalnya, serta menyelesaikan semua tugas yang diberikan kepadanya dengan semaksimal mungkin. Hal ini juga ditegaskan oleh Allah dalam Surah An-Nahl ayat 90: *“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berbuat adil dan berbuat kebajikan.”* Dan dalam surah Al Baqarah ayat 195: *“Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”*

5) Berilmu dan Berakhlak

Seorang auditor harus berilmu dan harus berkompeten dalam melakukan audit agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Dengan berilmu juga kita akan mendapatkan kebaikan di dunia dan di akhirat. Dalam surat Al-Baqarah [2]: 269, Allah SWT berfirman:

"Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)."

Auditor juga dituntut untuk memiliki akhlak yang baik dan menjadikan Rasulullah ﷺ sebagai suri tauladan dalam hidup. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman, *"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."* (QS. Al Ahzab: 21).

6) Takut Kepada Allah Dalam Setiap Hal

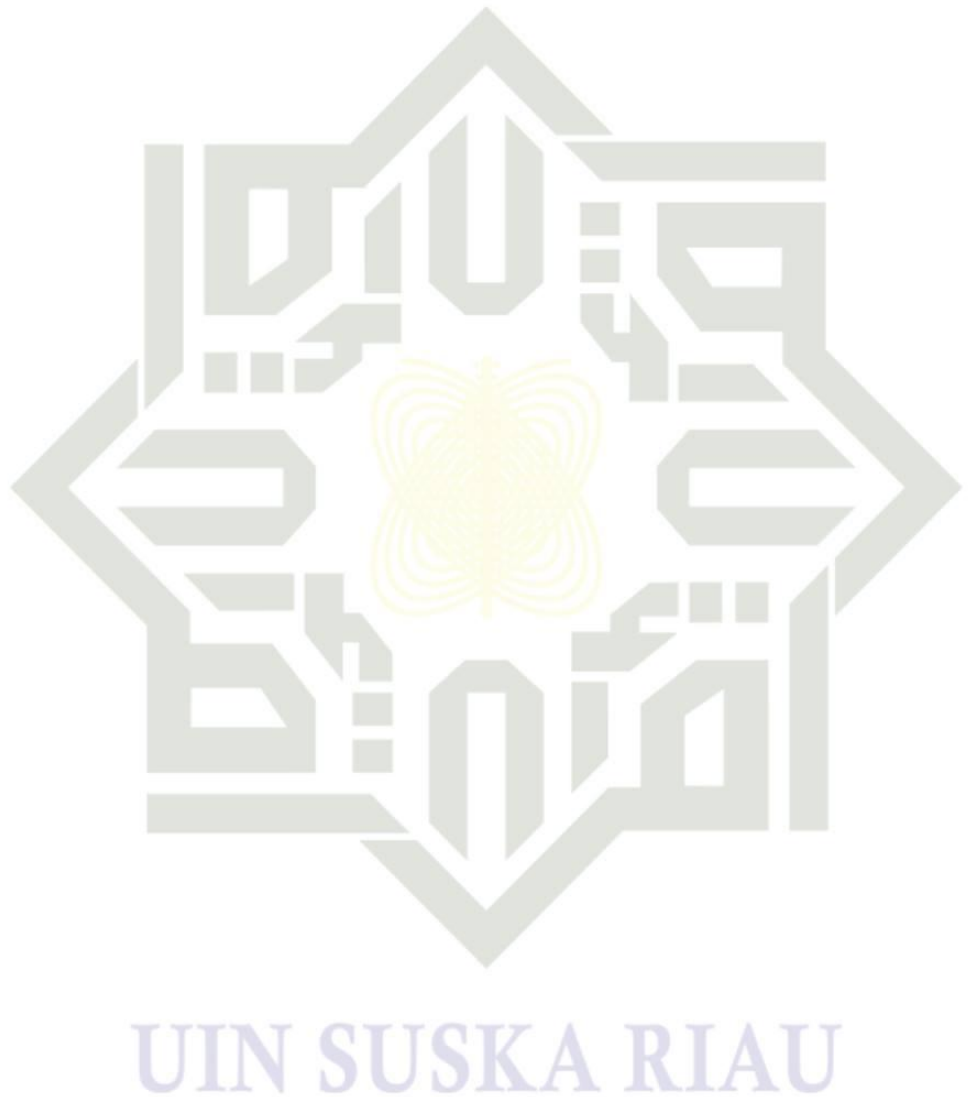
Harus meyakini bahwa Allah selalu melihat dan menyaksikan semua tingkah laku hamba-Nya, ini berarti seorang Akuntan/Auditor harus berperilaku takut kepada Allah tanpa harus menunggu dan mempertimbangkan apakah orang lain atau atasannya setuju atau menyukainya. Sikap ini merupakan sensor diri sehingga ia mampu bertahan terus menerus dari godaan yang berasal dari pekerjaan profesinya. Sikap ini ditegaskan dalam firman Allah **Surat An Nisa ayat 1**: *"Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu"*, dan dalam **Surat Ar Raad Ayat 33** Allah berfirman : *"Maka apakah Tuhan yang menjaga setiap diri terhadap apa yang diperbuatnya (sama dengan yang tidak demikian sifatnya)"*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Bertanggungjawab di Hadapan Allah

Akuntan/Auditor harus meyakini bahwa Allah selalu mengamati semua perilakunya dan dia akan mempertanggungjawabkan semua tingkah lakunya kepada Allah nanti di hari akhir.





2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan Penelitian
1	Djoko Santoso dan Auromiqo (2020)	Analisis <i>Teamwork</i> Dan <i>Time Pressure</i> Terhadap <i>Affective Commitment</i> Yang Berdampak Pada Kinerja Auditor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah	Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Effective commitment</i> • Kinerja auditor Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Teamwork</i> • <i>Time Pressure</i> 	<i>Teamwork</i> dan <i>time pressure</i> berpengaruh terhadap <i>affective commitment</i> , <i>time pressure</i> berpengaruh terhadap kinerja tetapi <i>teamwork</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja, dan <i>affective commitment</i> bukan sebagai variabel <i>intervening</i> hubungan antara variabel <i>teamwork</i> dan <i>time pressure</i> terhadap kinerja auditor BPK Perwakilan Provinsi Jawa	berdasarkan nilai <i>path coefficient</i> atas pengaruh <i>teamwork</i> terhadap kinerja adalah sebesar 1,689 menunjukkan bahwa <i>teamwork</i> merupakan variabel dalam penelitian ini yang memberikan pengaruh terkecil terhadap kinerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak bersifat komersial.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

2	Kwodo Amono Graham (2019)	<i>Auditor Personal Characteristics and Fraud Detection Skill: The Mediating Role of Professional Scepticism</i>	<p>Dependen: <i>Fraud Detection Skills</i></p> <p>Independen: <i>Auditor Personal Characteristic:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Trust</i> • <i>Motivation</i> • <i>Mood</i> • <i>Professional Scepticism</i> 	Tengah. Auditor yang memiliki rasa sedikit percaya pada saat melakukan audit secara umum lebih skeptis. Dengan itu, skeptisme professional sebagai media yang menghubungkan antara karakter personal auditor dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.	Menggunakan metode survey dalam mengumpulkan data tentang karakteristik personal berkemungkinan adanya bias dalam tanggapan yang diberikan. Untuk itu, penelitian yang akan datang tidak hanya fokus terhadap metode survey namun juga dapat dengan menggunakan eksperimen dan observasi terutama untuk mengetahui tentang <i>mood</i>
3	Linda Indrawati, Dwi Cahyono, dan Astrid Maharani (2019)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Auditor, dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor	<p>Dependen: Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan</p> <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skeptisme 	Variabel skeptisme profesional dan independensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor	Variabel penilaian yang digunakan terlalu sedikit dan sampel yang diteliti juga terlalu sedikit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

		Dalam Mendeteksi Kecurangan.	Profesional <ul style="list-style-type: none"> • Indenpendensi Auditor • Pelatihan Audit Kecurangan 	dalam mendeteksi kecurangan. Namun variabel pelatihan audit kecurangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.	
4	Lola Luvina Said and Agus Munandar (2018)	<i>Auditor's Professional Skepticism and Competence on Fraud Detection: The Role of Time Budget Pressure</i>	Dependen: <i>Fraud Detection</i> Independen: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Professional skepticism</i> - <i>Auditor's Competence</i> - <i>Time budget pressure</i> 	Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap pendeteksian fraud, artinya semakin tinggi profesional skeptisisme maka semakin tinggi pula deteksi fraud. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu memperlemah pengaruh skeptisisme profesional terhadap deteksi kecurangan. Semakin tinggi tekanan anggaran	Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dari beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta yang tidak mengizinkan untuk membawa kuesioner kepada auditor yang bekerja di kantor tersebut. Selain itu, terdapat beberapa Kantor Akuntan Publik yang auditornya tidak ada atau sedang melakukan

				<p>waktu, semakin rendah skeptisisme profesional auditor untuk dapat meningkatkan deteksi kecurangan.</p>	<p>penugasan ke luar kota. Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebaiknya penelitian dilakukan jangan pada saat periode puncak pelaksanaan audit agar lebih banyak data yang terkumpul. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas ruang lingkup dengan menambahkan variabel penelitian yang belum ada pada penelitian ini agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai hal-hal yang berkaitan dengan deteksi</p>
--	--	--	--	---	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					kecurangan.
5	Naldo Jauhari Pratama (2018)	Pengaruh <i>Mood</i> Terhadap Niat Melakukan <i>Whistle- Blowing</i>	Dependen: Niat melakukan <i>Whistle- Blowing</i> Independen: <i>Mood</i>	<i>mood</i> sebagai faktor psikologis (bahagia, gairah, sedih, dan takut) baik tinggi atau rendah tidak mempengaruhi niat seseorang melakukan <i>whistle-blowing</i> .	<ol style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini mengambil sampel dari mahasiswa yang memiliki pengalaman kerja di bidang yang berbeda-beda b. Tidak adanya pemisahan dan perbandingan antara pengaruh <i>mood</i> responden yang bekerja disektor publik dengan responden yang bekerja di sektor swasta. c. Penelitian ini tidak menguji bagaimana interaksi antar variabel <i>mood</i> dalam mempengaruhi niat melakukan <i>whistle-blowing</i>.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

					<p>d. Sampel masih sedikit.</p> <p>e. Penelitian ini tidak menguji pengaruh simultan dari masing-masing variabel <i>mood</i> terhadap variabel niat melakukan <i>whistle-blowing</i>.</p>
6	Aaron B. Wilson, Casey McNellis, and Claire Kamm Latham (2018)	<i>Audit firm tenure, auditor familiarity, and trust: Effect on Auditee Whistleblowing Reporting Intentions</i>	<p>Dependen: <i>Auditee Whistleblowing Reporting Intentions</i></p> <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Audit firm tenure</i> • <i>Auditor familiarity</i> • <i>Trust</i> 	<p>Penelitian ini menemukan bukti yang menunjukkan bahwa keakraban auditor dan klien dapat meningkatkan kepercayaan yang pada gilirannya, secara positif memengaruhi niat karyawan untuk melakukan <i>whistleblow</i>.</p>	<p>Pertama, penelitian dilakukan dalam pengaturan eksperimental, dan manipulasi dipelajari dalam isolasi mengabaikan faktor lain yang mungkin relevan dalam hubungan auditor-klien.</p> <p>Kedua, subjek direkrut melalui sistem MTurk Amazon. Meskipun mekanisme ini memungkinkan perekrutan subjek yang</p>



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					memenuhi kriteria tertentu dan yang dapat melayani dalam kapasitas karyawan klien tingkat awal, sifat pengumpulan data online mengakibatkan kontrol yang lebih sedikit atas pengaturan eksperimental dibandingkan dengan pengambilan data tatap muka. Oleh karena itu, penelitian masa depan mungkin mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan ini dalam konteks perorangan.
7	Nihestita, Iin Rosini, Dani Rahman Hakim, dan Desi Kurniawati	Pengaruh Integritas dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik	Dependen: Kualitas Audit Independen: <ul style="list-style-type: none"> Integritas Skeptisme professional 	Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Skeptisisme profesional auditor berpengaruh terhadap kualiatas auditor. Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Sempitnya Populasi penelitian. Ruang lingkup penelitian yang sempit dan hanya dilakukan pada auditor di wilayah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

	(2018)	Jakarta Selatan)		ini memberikan pemahaman mengenai integritas seorang auditor dan skeptisisme profesional auditor dengan kualitas auditor,	Jakarta Selatan.
8.	Trinanda Hanum Hartan dan Indarto Waluyo (2016)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta)	Dependen: Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Skeptisme Profesional • Independensi • Kompetensi 	Skeptisme profesional, independensi, dan kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.	Ruang lingkup responden yang sempit karena hanya pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta, variabel penilaian yang digunakan terlalu sedikit, dan tidak menggunakan metode wawancara sehingga data yang terkumpul masih kurang memuaskan.
9.	Eka Ferry Anggriawan (2014)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam	Dependen: Kemampuan Auditor Mendeteksi <i>Fraud</i> Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman Kerja 	Variabel Pengalaman kerja dan Skeptisme Profesional berpengaruh positif sedangkan Tekanan Waktu berpengaruh negative terhadap kemampuan	Dengan metode penelitian yang digunakan menghasilkan sedikit responden dimana hanya terdapat 45 responden dari 133 sampel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		Mendeteksi <i>Fraud</i> (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DIY)	<ul style="list-style-type: none"> • Skeptisme Profesional • Tekanan Waktu 	auditor dalam mendeteksi <i>kecurangan</i> .	Kurangnya responden dikarenakan peneliti kurang memperhatikan waktu penelitian sehingga banyak kuesioner yang terisi dengan baik.
10	Muh. Taufiq Efendy (2010)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah	Dependen: Kualitas audit Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Komptensi • Independensi • Motivasi 	kompetensi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan variabel independensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.	Sulitnya mengendalikan responden. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain atau setidaknya dapat memastikan pihak responden bersedia bekerja sama.

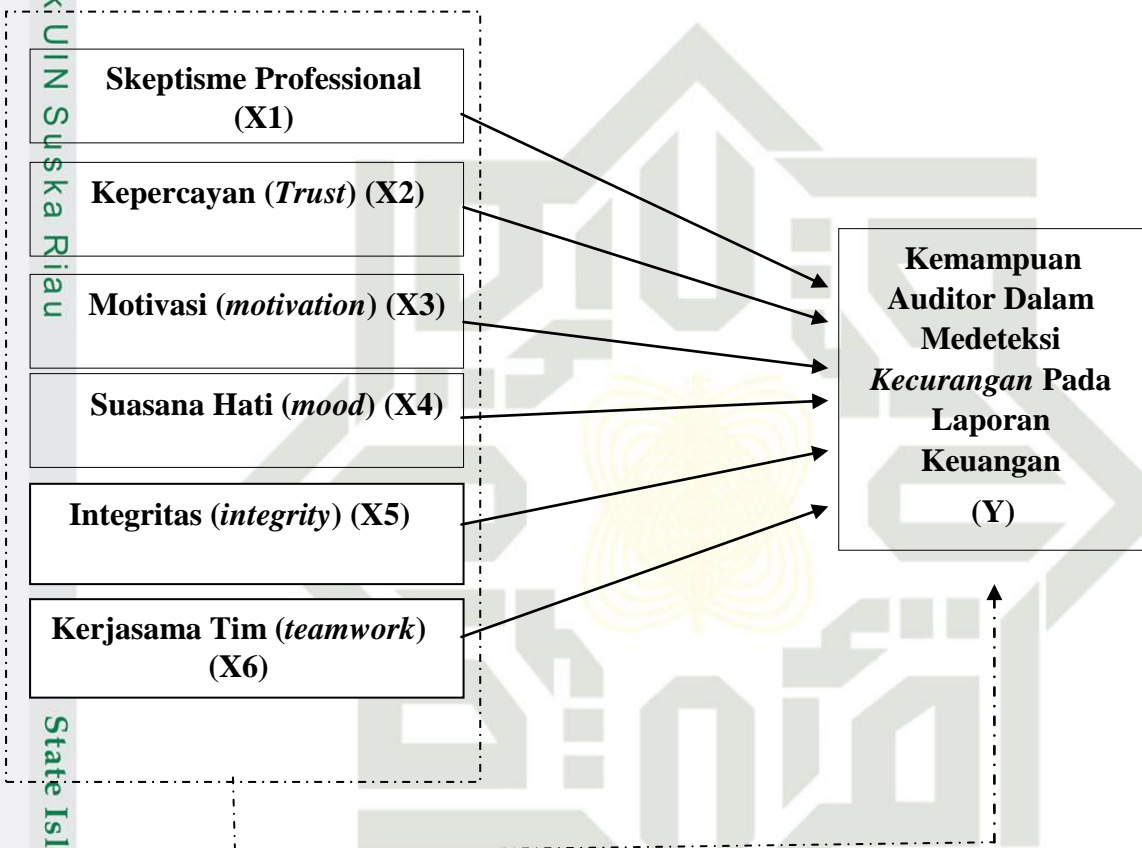
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Medeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan

Skeptisme profesional adalah sikap kehati-hatian dalam melaksanakan prosedur audit. Auditor yang kurang skeptis cenderung untuk percaya begitu saja terhadap asersi yang diberikan manajemen, hal ini tentu akan menyebabkan auditor tidak mampu mendeteksi adanya kecurangan karena auditor tidak mampu menemukan bukti yang mengarah pada kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang auditor seharusnya mempunyai keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan dirinya serta tidak mudah percaya begitu saja terhadap pernyataan yang diberikan orang lain, namun harus didukung dengan bukti yang kuat.

Skeptisisme profesional adalah suatu sikap yang mencakup suatu pikiran yang selalu mempertanyakan, waspada terhadap kondisi yang dapat mengindikasikan kemungkinan kesalahan penyajian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan suatu penilaian penting atas bukti audit (SA, 200). Adapun menurut K.A.Graham (2019) skeptisme professional juga merupakan sebuah media yang menghubungkan antara karakteristik personal auditor dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Graham menyatakan bahwa skeptisme professional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Ini menjelaskan bahwa orang yang memiliki skeptisme professional memiliki tingkat keterampilan deteksi penipuan yang lebih baik.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Indrawati dkk. (2019), Nihestita dkk. (2019), Friska Ayudia Afiani dkk. (2019), dan Dewa Ayu Wini Triarini (2016).

H₁: Skeptisme Profesional auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengaruh Kepercayaan (*Trust*) Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Medeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan

Kepercayaan dapat didefinisikan sebagai ekspektasi keyakinan positif dari perilaku orang lain. Auditor yang dicirikan oleh rendahnya tingkat kepercayaan, lebih sering akan membentuk penilaian skeptis (Quackackers dalam K.A. Graham, 2019). Sejak tahun-tahun ini, prosedur audit telah berkembang terkait dengan tingkat kepercayaan. Auditor diharapkan, untuk kurang mempercayai manajemen dan kurang bergantung pada representasi manajemen klien dan personel.

Penelitian yang dilakukan oleh K.A.Graham (2019) menyatakan bahwa kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Graham mengatakan bahwa auditor yang bersikap tidak mudah percaya akan lebih baik dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

H₂: Kepercayaan (*trust*) auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

3. Pengaruh Motivasi (*Motivation*) Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Medeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan

Menurut penelitian M.T. Effendy (2010) motivasi auditor dalam mendeteksi kecurangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan adanya pemberian motivasi pada auditor tentang urgensi audit merupakan suatu upaya untuk mewujudkan audit yang berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Wini Triani dkk., (2016). Dalam penelitiannya ia menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif yang dimana semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki oleh auditor dalam menjalankan audit maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.

H₃: Motivasi (*motivation*) auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam medeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

4. Pengaruh Suasana Hati (*Mood*) Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Medeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan

Menurut P. Wardani (2018) auditor yang melakukan audit dengan suasana hati yang baik atau positif cenderung lebih kreatif dalam memecahkan masalah serta tepat dalam pengambilan keputusan. Suasana hati yang positif akan menumbuhkan kreatifitas dalam diri auditor sehingga auditor kemungkinan kecil akan melakukan consensus terhadap suatu masalah dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian K.A.Graham (2019) yang menyatakan bahwa Auditor yang memiliki suasana hati yang positif akan menunjukkan kemampuannya dalam melakukan audit secara lebih baik dan orang yang memiliki suasana hati yang positif akan memiliki kemampuan kognitif konstruktif yang baik.

Adapun penelitian yang menyatakan hasil yang berlawanan dilakukan oleh Naldo Jauhari Pratama (2018) menyimpulkan bahwa *mood* sebagai faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis (bahagia, gairah, sedih, dan takut) baik tinggi atau rendah tidak mempengaruhi niat seseorang melakukan *whistle-blowing* (kecurangan audit).

H₄: Suasana Hati (*Mood*) auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam medeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

5. Pengaruh Integritas (*Integrity*) Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Medeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan

Menurut Anitaria (dalam Ulfa Indri Utami, 2015) integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Dengan integritas mengharuskan seseorang auditor untuk bersikap jujur dan tegas tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa audit, pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dibawah keuntungan pribadi.

Menurut Nihestita, dkk., (2018) Auditor harus memiliki sikap integritas dalam melakukan audit agar suatu laporan keuangan dapat dipercaya. Kepercayaan ini akan berkurang apabila seorang Auditor bersikap tidak integritas dan profesional dalam fakta. Karena dalam faktanya Auditing adalah membedakan antara fakta dan kriteria. Kepercayaan masyarakat inilah yang akan membuat seorang Auditor dapat memberikan kesan baik terhadap lingkungan. Sehingga dari audit inilah pihak Manajemen maupun Investor dapat mengetahui informasi yang terdapat dalam laporan audit tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₅: Integritas (*Integrity*) auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam medeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

6. Pengaruh Kerjasama Tim (*Teamwork*) Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Medeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan

Teamwork terdiri dari sekelompok orang dengan kemampuan, talenta, pengalaman dan latar belakang yang berbeda yang berkumpul bersama-sama untuk mencapai satu tujuan. Meskipun ada perbedaan diantara mereka, namun tujuan bersama merupakan penghubung yang menyatukan sebagai suatu kelompok kerja (*team*). Indikatornya terlihat pada kerjasama, satu arah tujuan, dialogis, delegasi dan organisasi (Djoko Santoso, 2020).

Penelitian tentang pengaruh *teamwork* terhadap kinerja pegawai telah dilakukan, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Marpaung (2014), Alisyahbana, dkk (2015), Panggiki, dkk (2017), dan Qashim dan Rasheed (2017) hasilnya *teamwork* berpengaruh terhadap kinerja sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati dan Darmanto (2014) dan penelitian Djoko Santoso (2020) menyimpulkan bahwa *teamwork* tidak berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini disebabkan karena keberhasilan *teamwork* diraih ketika mereka secara internal tim dapat melenyapkan kompetisi dan selalu konsentrasi pada perbedaan pandangan dan kemampuan serta keahlian untuk mencapai tujuan bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi teoritis dan penelitian terdahulu sebagaimana diuraikan di atas, maka terdapat justifikasi pengaruh antara *teamwork* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

H₆: Kerjasama Tim (*Teamwork*) auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

7. Pengaruh Karakteristik Personal Auditor (Skeptisme profesional, *Trust, Motivation, Mood, Integrity, dan Teamwork*) Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini akan diuji bagaimana pengaruh variabel independen dan dependen secara simultan atau secara keseluruhan apakah terdapat hubungan positif atau tidak.

H₇: karakteristik personal auditor (skeptisme profesional, *trust, motivation, mood, integrity, dan teamwork*) berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan secara singkat rancangan penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan kalsifikasi desain penelitian dari Uma Sekaran (2011), yang dikelompokkan sebagai berikut:

Tujuan studi terbagi menjadi beberapa macam yaitu eksploratif, deskriptif, pengujian hipotesis (analitis dan prediktif), dan analisis studi kasus (Uma Sekaran, 2011). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yang mana pengujian hipotesis menurut Uma Sekaran adalah penelitian yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan, sedangkan variabel bebas adalah karakteristik personal auditor (*skeptisme professional, trust, motivation, mood, integrity, dan teamwork.*)

Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal, yang mana peneliti ingin menemukan penyebab dari suatu masalah. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat apa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat intervensi peneliti terhadap studi yaitu intervensi minimal, yang artinya peneliti mempunyai ketertarikan langsung dengan penelitian namun tidak secara mendalam. Peneliti menguji hubungan korelasional antar variabel dengan kondisi lingkungan penelitian natural dan peneliti tidak melakukan intervensi dalam aktifitas normal yang diteliti.

Situasi studi dalam penelitian ini bersifat eksperimen lapangan, karena studi yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama, dimana karyawan berfungsi secara normal (Uma Sekaran, 2011). Dalam hal ini, peneliti langsung ke lapangan untuk menyebarkan kuesioner kepada responden.

- e. Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Uma Sekaran, 2011). Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan adalah individu, yakni auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Batam.

Horizon waktu yang digunakan yaitu studi *cross-sectional*. Hal ini dikarenakan study dapat dilakukan dengan data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja (Sugiarto dan Siagian, 2006). Mungkin selama periode harian, mingguan atau bulanan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, hal minat yang ingin peneliti investigasi (Uma Sekaran, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Batam.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka jumlah sampelnya adalah 44 responden dan sampel yang diteliti adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Batam. Jumlah sampel pada penelitian ini dapat berubah ketika peneliti melakukan riset.

Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Batam

No.	Nama KAP	Alamat	Jumlah Anggota
1	KAP Robin	Komp. Nagoya Newton blok G no.9, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam 29444 Telp : (0778) 454466 Fax : - Email : robin@kap-robin.com , robin.zigs@yahoo.com Website : www.kap-robin.com	6 orang
2	KAP Riyanto, SE, Ak.	Komplek Ruko Palm Spring Blok B 2 No.2 Batam Centre, Batam 29432 Telp : (0778) 468405, 468406 Fax : (0778) 468403 Email : cpa_riyanto@yahoo.com.sg	6 orang
3	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (cabang)	The Central Sukajadi Block A, Terrace House No. 5, Jl. Sudirman, Sukajadi, Kec. Batam Kota, Kota Batam. Telp : (0778) 4083388 Fax : (0778) 4081295 Email : hhes.batam@kreston.co.id	7 orang
4	KAP Ayub & Elvi	First City Komplek Blok 2 No.01-04,	6 orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(Cabang)	Batam Center, Batam 29432 Telp : (0778) 468240 Fax : - Email : ayub_ws@yahoo.com	
	KAP Dony	Mega legenda 2, Blk. D2 No.32, Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29464 Telp : 0811-6661-999 Fax : - Email: yan.dony@yahoo.co.id	6 orang
	KAP Halim Wijaya	Ruko Grand Niaga Mas Blok B No.15, Jalan Raja Isa, Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29464 Telp : (0778) 4809284 Fax : - Email : kaphalim@gmail.com	7 orang
7.	KAP YANISWAR & REKAN (cabang)	Komp. Pertokoan Permata Niaga, Blk. C No.20, Sukajadi, Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau 29432 Telp: (0778) 4887700 Fax : - Email : zulfahmi.btm@gmail.com Website : www.kapyaniswar.com	6 orang
Jumlah Auditor			44 orang
Sumber: <i>Directory Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, IAPI 2020</i>			

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*porpossive sampling*). Dasar pemilihan sampel ini menggunakan metode *Puposive Sampling* (Sugiyono 2002:62-63) yang menyatakan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh ini adalah sensus.

Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Responden tidak dibatasi oleh jabatan auditor pada KAP (partner, senior, atau junior Auditor).
- Responden pada penelitian ini adalah auditor pada KAP di kota Batam.
- Pengalaman bekerja minimal 2 tahun dan pendidikan paling rendah D3.

3.4.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu Skeptisme Profesional (X1), Kepercayaan (X2), Motivasi (X3), Susana Hati (X4), Integritas (X5), dan Kerjasama Tim (X6) dan satu variabel dependen yaitu Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Y).

a. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas menurut (Azuar dkk : 22).

b. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat menurut (Azuar dkk :22).

1. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator untuk mengukur variabel Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan mengadopsi dari penelitian Trinada Hanum Hartan (2016), yaitu:

- a) Pengetahuan tentang kecurangan audit
 - b) Kesanggupan dalam tahap pendeteksian
 - c) Auditing
- 2) Skeptisme Profesional (X1)

Indikator untuk mengukur variabel skeptisme profesional mengadopsi dari penelitian Trinada Hanum Hartan (2016), yaitu:

- a) *Questioning Mind*
- b) *Suspension of Judgement*
- c) *Search for Knowledge*
- d) *Interpersonal Understanding*
- e) *Self-Esteem*

3) Kepercayaan (*Trust*) (X2)

Indikator untuk mengukur variabel *trust* mengadopsi dari penelitian K.A.Graham (2019) yaitu:

- a) Eksploitasi interpersonal (*Interpersonal Exploitation*)
- b) Hipokrisi sosial (*Societal Hypocrisy*)

4) Motivasi (*Motivation*) (X3)

Untuk mengukur variabel *Motivation* mengadopsi dari penelitian K.A.Graham (2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Suasana Hati (*Mood*) (X4)

Indikator untuk mengukur variabel *Motivation* mengadopsi dari penelitian Dessard (dalam Wardani, 2018).

6) Integritas (*Integrity*) (X5)

Indikator untuk mengukur variabel integritas mengadopsi dari penelitian Ulfa Indri Utami (2015), yaitu:

- Sikap jujur
- Berani
- Bijaksana
- Tanggung jawab profesi

7) Kerjasama Tim (*Teamwork*) (X6)

Indikator untuk mengukur variabel integritas mengadopsi dari penelitian

Djoko Santoso (2020), yaitu:

- Kerjasama
- Satu arah tujuan
- Dialogis
- Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator variabel	Skala ukur
Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan	Mendeteksi kecurangan adalah upaya untuk mendapatkan indikasi awal yang cukup mengenai tindak kecurangan, sekaligus mempersempit ruang gerak para pelaku kecurangan (Anggriawan, 2014:104).	a) Pengetahuan tentang kecurangan audit b) Kesanggupan dalam tahap pendeteksian c) Auditing (Hanum Hartan, 2016)	Skala Likert
Skeptisme Profesional	Skeptisisme profesional merupakan suatu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan tidak mudah percaya begitu saja dengan asersi manajemen tanpa adanya bukti audit, maka semakin skeptis auditor akan semakin mudah auditor mendeteksi kecurangan yang terjadi (Linda Indrawati, dkk., 2019)	a) <i>Questioning Mind</i> b) <i>Suspension of Judgement</i> c) <i>Search for Knowledge</i> d) <i>Interpersonal Understanding</i> e) <i>Self-Esteem</i> (K.A.Graham, 2019)	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan (<i>trust</i>)	Kepercayaan dapat didefinisikan sebagai ekspektasi keyakinan positif dari perilaku orang lain. Literatur mengisyaratkan bahwa auditor yang dicirikan oleh rendahnya tingkat kepercayaan disposisional, lebih sering daripada tidak, membentuk penilaian skeptis (Quadackers dalam K.A. Graham, 2019)..	a) Eksploitasi interpersonal (<i>Interpersonal Exploitation</i>) b) Hipokrisi sosial (<i>Societal Hypocrisy</i>) (K.A.Graham, 2019)	Skala Likert
Motivasi (<i>motivation</i>)	Motivasi adalah usaha yang ingin dilakukan seseorang pada kegiatan dan peristiwa tertentu untuk mencapai tujuan yang dianggap penting (Amabile, 1985).	a) Motivasi (K.A.Graham, 2019)	Skala Likert
Suasana Hati (<i>mood</i>)	<i>Mood</i> Adalah keadaan emosional yang bersifat hanya sementara.	a) Suasana Hati (Lessard dalam Wardani, 2018)	Skala Likert
Integritas (<i>integrity</i>)	Integritas merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan,	a) Sikap jujur b) Berani c) Bijaksana d) Tanggung jawab profesi	Skala Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun (Ulfa Indri Utami, 2015)	(Ulfa Indri Utami, 2015)	
Kerjasama Tim (Teamwork)	<i>Teamwork</i> terdiri dari sekelompok orang dengan kemampuan, talenta, pengalaman dan latar belakang yang berbeda yang berkumpul bersama-sama untuk mencapai satu tujuan (Djoko Santoso, 2020)	a) Kerjasama b) Satu arah tujuan c) Dialogis d) Organisasi (Djoko Santoso, 2020)	Skala Likert

Pengukuran dalam setiap variabel penelitian ini menggunakan skala *likert*, dalam skala *likert* responden akan memilih tingkat kesetujuannya dan ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan tertentu. Pada umumnya opsi jawaban terdiri dari 5 (lima) dan masing-masing mempunyai nilai yang berbeda, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3. Skala Pengukuran Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi menjadi 5 opsi jawaban yang terdiri dari Sangat Tidak Setuju (1), Kurang Setuju (2), Setuju (3), Sangat Setuju (4).

3. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang terdiri dari nilai skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner/angket.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Dalam hal ini data primer berupa hasil perolehan data jawaban dari auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Batam. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu melalui buku, jurnal, majalah, tesis dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Data yang digunakan yaitu data primer berupa kuesioner atau angket. Dimana data ini didapatkan langsung dari sumber ahli tanpa melalui perantara. Koesioner yang digunakan diadopsi dari pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam buku *auditing*, jurnal-jurnal nasional dan internasional (Akuntansi) dan skripsi. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti membagikan kuesioner kepada responden secara langsung.

3.7. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu suatu analisis data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang telah diolah ke dalam bentuk angka-angka dan pembahasannya melalui perhitungan statistik. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 25. Analisa kuantitatif melalui beberapa tahap uji, yaitu:

A Statistik Deskriptif

Penyajian data ini biasanya disajikan dalam bentuk tubulasi baik secara grafik dan atau numerik. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum (Ghozali, 2013:19).

B Uji Kualitas Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan uji kualitas data primer ini, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner yakni korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid, apabila butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2013).

2) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan hingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Jika hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari *Cronbach Alpha* di atas 0.60, maka data tersebut mempunyai keandalan yang tinggi (Ghozali, 2013).

C. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji Heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *One-sample kolmogorov-smirnov*. Suatu variabel dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 (Ghozali, 2013).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *Multikolinearitas* adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat melakukan uji *Glejser* (Ghozali, 2013).

D. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skeptisme profesional, *Trust*, *Motivation*, *Mood*, *Integrity*, dan *Teamwork* Dan variabel dependennya adalah Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan. Rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a = konstanta

X_1 = Skeptisme Professional

X_2 = Kepercayaan (*trust*)

X_3 = Motivasi (*motivation*)

X_4 = Suasana Hati (*mood*)

X_5 = Integritas (*integrity*)

X_6 = Kerjasama Tim (*teamwork*)

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$ = kemiringan regresi dari masing-masing variabel

e = error

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi atau keberartian setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, dengan ketentuan sebagai berikut : Apabila tingkat signifikansi $t < \alpha = 0,05$ ($\text{Sign } t < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika tingkat signifikan $t > \alpha = 0,05$ ($\text{Sign } t > \alpha$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel-variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat pada analisis regresi dimana : Apabila tingkat signifikan $F < \alpha = 0,05$ ($\text{Sign } F < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika tingkat signifikansi $F > \alpha = 0,05$ ($\text{Sign } F > \alpha$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar peranan karakteristik personal auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai *R square*. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5.1 Kesimpulan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil penelitian secara uji Simultan menyimpulkan bahwa Karakteristik Personal Auditor (Skeptisme Profesional, Kepercayaan, Motivasi, Suasana Hati, Integritas, Kerjasama Tim) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan.
2. Hasil penelitian secara uji Parsial menyimpulkan bahwa:
 - a. Skeptisme Profesional secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan, sehingga H_1 diterima.
 - b. Kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan, sehingga H_2 ditolak.
 - c. Motivasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan, sehingga H_3 ditolak.
 - d. Suasana Hati secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan, sehingga H_4 ditolak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Integritas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan, sehingga H_5 ditolak.
- f. Kerjasama Tim secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan, sehingga H_6 ditolak.

5.2 Keterbatasan

Peneliti masih memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Keterbatasan yang dimaksud adalah responden tidak mewakili seluruh auditor yang ada di Indonesia dan hanya mencakup auditor yang ada di wilayah Kota Batam.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Praktisi

1. Untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan, auditor diharapkan mampu untuk terus meningkatkan sifat skeptisme profesionalnya.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik perlu melakukan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan skeptisme profesional kepada para auditornya dengan memberikan auditor tersebut pelatihan audit kecurangan dan pelatihan peningkatan kemampuan skeptisme profesional agar auditor dapat mendeteksi kecurangan secara lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.2 Bagi Peneliti

Dalam penelitian selanjutnya dapat ditambahkan atau mengganti dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Waktu yang tepat dalam penyebaran kuesioner, misalnya seperti di waktu setelah SPT atau setelah perusahaan membayar pajak dan tidak bertepatan dengan audit pemilu.

Meningkatkan jumlah sampel dalam penelitian selanjutnya misalnya lingkup akuntan publik di tingkat daerah atau auditor yang bekerja pada inspektorat maupun pada BPK-RI di daerah lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Mushaf Aminah. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Amabile, T.M., 1985. Motivation and creativity: Effects of motivational orientation on creative writers. *Journal of personality and social psychology*, 48(2), p.393.
- Aminudin, M. and Suryandari, D. 2016. "Factors Affecting Auditor's Ability in Detecting Kecurangan through Professional Scepticism", *Accounting Analysis Journal*, 5(4), pp. 344-351. doi: 10.15294/aaj.v5i4.11906.
- Amira, A., 2018. *Pengaruh Kompleksitas Auditor, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor Dan Independensi Terhadap Efektifitas Kemampuan Auditor Dalam Pembuktian Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Anggriawan, Eko Ferry. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Nominal*. 3 (2): 101-106.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder & Mark S. Beasley. 2013. *Auditing and Assurance Service : An Integrated Approach* di alih bahasakan oleh Soekrisno Agoes. Salemba Empat. Jakarta.
- Arif, Achmad Nazumah. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Alif, Achmad Nazumah. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Azuar Juliandi, Irfan., & S, Manurung. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan Kedua*.UMSU PRESS.
- Butler, R., 2000. What learners want to know: The role of achievement goals in shaping information seeking, learning, and interest. In *Intrinsic and extrinsic motivation* (pp. 161-194). Academic Press.
- Chambers, Richard F., Paul McDonald. 2013. *Succeeding as a 21st Century Internal Auditor: 7 Attributes of Highly Effective Internal Auditors*. The Institute of Internal Auditors and Robert Half International Inc.
- Danang, Suyanto. 2014. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta:CAPS.
- Dewa Ayu Wini Triarini. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Motivasi, Dan Disiplin Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Inspektorat Kabupaten/Kota Di Bali*.
- Donnelly, D.P., Quirin, J.J. and O'Bryan, D., 2003. Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditor's Personal Characteristic. *Behavior Research in Accounting*, 15, pp.87-110.
- Efendy, Muh. Taufiq. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)*. Masters thesis, Universitas Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ekkekakis, P., 2012. Affect, mood, and emotion. *Measurement in sport and exercise psychology*, 321.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* Cetakan IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Ghozali, Imam. 2013. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21*” Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graham, K.A., 2019. *Auditor Personal Characteristics and Fraud Detection Skills: The Mediating Role of Professional Scepticism* (Doctoral dissertation, University Of Ghana).
- Gronn, P., 2011. Risk, trust and leadership. *Professional responsibility: New horizons of praxis*, pp.89-101.
- Hafifah Nasution. 2012. “Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan”. *Tesis diterbitkan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Harini, Dwi. 2009. Analisis Penerimaan Auditor atas Dysfunctional Audir Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Hartan, Trinanda Hanum. 2016. Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Profita*. 4 (3): 1-18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Helmi, F. 2011. Pengaruh Pengalaman, Pelatihan dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan. Studi Empiris pada KAP di Wilayah Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Inatan Akuntan Indonesia, 2001. Standar Auditing: Pertimbangan atas Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan. Standar Profesional Akuntan Publik. IAI-KAP. Jakarta : Salemba – Empat.
- Ilat, V., Saerang, D.P. and Wokas, H.R., 2015. Pengaruh Independensi, Obyektifitas, Pengalaman Kerja, Pengetahuan, Serta Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 6(2).
- Ilham, M., Suarthana, W.R. and Surono, S.E., 2019. Pengaruh Kompetensi, Integritas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Bogor). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(5).
- Indrawati, Linda, dkk. 2019. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor Dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan, *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Bisnis*. Vol. 3, No. 4:393-402.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2012. Standar Audit: Pengendalian Mutu Untuk Audit atas Laporan Keuangan. IAPI. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2020. Directory Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2020. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Koroy, T.M. 2008. Pendeteksian Kecurangan (*Kecurangan*) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.10 (1): 22-33. Mei 2008.
- Kushasyandita, Sabhrina, 2012. Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika, Dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Melalui Skeptisisme Profesional Auditor, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Marpaung, Marudut. 2014. Pengaruh Kepemimpinan dan Team Work Terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Sekjen Kemdikbud Senayan Jakarta, *Jurnal Ilmiah WIDYA*, Volume 2 Nomor 1.
- McKnight, D.H., Choudhury, V. and Kacmar, C., 2002. Developing and validating trust measures for e-commerce: An integrative typology. *Information systems research*, 13(3), pp.334-359.
- Nihesita, N., Rosini, I., Hakim, D.R. and Kurniawati, D., 2018, September. Pengaruh Integritas Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan). *In National Conference of Creative Industry*.
- Noviyani, Putri dan Bandi. 2002. Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan terhadap Struktur Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan. Semarang
- Noviyanti, Suzy. 2008. "Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 5 No 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Noviyanti, Suzy. 2008. Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Juni 2008, Vol 8, No 1, hal 102-125.
- Patama, N. J., 2018. Pengaruh Mood Terhadap Niat Melakukan Whistle-blowing. *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Primasari, Annisa, dkk. 2019. Pengaruh Independensi, *Audit Tenure*, Beban Kerja, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Variabel Moderasi Pemahaman Kondisi Entitas Dan Supervisi, *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*. Vol.1 No.1:31-40.
- Qashim, M. dan Rasheed, S., 2017. The Effect of Team Work on Employees Job Performance (The Empirical Assessment of Bank Sector, Afghanistan), *International Journal for Innovative Research in Multidisciplinary Field*, Vol. 3, Issue-1.
- Rakhmawati, D. and Darmanto, S., 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kepercayaan, Kerjasama Tim Terhadap Komitmen Organisasi Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Perum Perhutani Kesatuan Bisnis Mandiri Industri Kayu Brumbung Satu Jawa Tengah). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(1).
- Ridho Hidayat, 2014, *Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika, Integritas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor BPKP Provinsi Riau)*, JOM FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Santoso, D. and Auromiqo, C., 2020. Analisis Teamwork dan Time Pressure Terhadap Affective Commitment yang Berdampak pada Kinerja Auditor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), pp.58-76.
- Sawyer, Lawrence B et al. 2005. *Audit Internal Sawyer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods for Business, Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, D. dan Sugiarto. 2006. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Silfi, A., Rasuli, M. and Urrahmi, M., 2015. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Motivasi, Objektivitas, Integritas, Pengalaman Kerja dan Etika terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Inspektorat Pemerintah Kota di Sumatera Barat)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Ssosutikno, Christina. 2003. *Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit Disertasi*. Surabaya (ID): Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV Alfabeta.
- Sukriah, I. and Inapty, B.A., 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 12, pp.3-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Supriyanto. 2014. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Utine, C.L., Miller, D.M. and Tschannen-Moran, M., 1998. School effectiveness: The underlying dimensions. *Educational Administration Quarterly*, 34(4), pp.462-483.
- Utami, U.I., Kamaliah, K. and Rofika, R., 2015. *Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Valery, Kumaat G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Wardani, Rr. Puruwita. 2018. *Pengaruh mood konstruktif dan tidak konstruktif terhadap pengambilan keputusan dalam audit*. Jurnal Online Insan Akuntan, 3 (1). ISSN 2528-0163.
- Wiguna, F., Hapsari D, W., 2015. Pengaruh Skeptisme Profesional dan Independens Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (Survei Pada Auditor KAP di Malang).
- Wilson, A.B., McNellis, C. and Latham, C.K., 2018. Audit firm tenure, auditor familiarity, and trust: Effect on auditee whistleblowing reporting intentions. *International Journal of Auditing*, 22(2), pp.113-130.
- Yamagishi, T., Kikuchi, M. and Kosugi, M., 1999. Trust, gullibility, and social intelligence. *Asian Journal of Social Psychology*, 2(1), pp.145-161.



Lampiran 1. Kuisioner

KUISIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/ Ibu/ Saudara/I untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda *tick mark* (✓) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Nama KAP :
2. Nama Responden :
- (*kerahasiaan responden akan dijaga dalam penelitian ini)
3. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
4. Usia : ☐ 25 Tahun ☐ 36-45 Tahun
☐ 26-35 Tahun ☐ > 45 Tahun
5. Pendidikan terakhir : ☐ D3 ☐ S2
☐ S1 ☐ S3
6. Jabatan : ☐ Partner ☐ Junior Audit
☐ Supervisor ☐ Senior Audit
7. Pengalaman Kerja : ☐ < 2 Tahun ☐ 6-10 Tahun
☐ 2-5 Tahun ☐ > 10 Tahun

UIN SUSKA RIAU



B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/ Ibu/ Saudara/I cukup memberikan tanda *tick mark* (\checkmark) pada pertanyaan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden yang telah bersedia sesuai dengan pilihan dan pendapat Bapak/ Ibu. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewat. Pilihan jawaban yang telah tersedia, dengan skor/ nilai sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

4. Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Pengetahuan Tentang Kecurangan Audit					
1.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang jenis-jenis kecurangan, terutama yang sering terjadi pada saat penugasan audit				
2.	Sebagai seorang auditor saya mampu untuk menilai modus dan teknik yang biasa digunakan pelaku tidak kecurangan				
3.	Saya memahami karakteristik-karakteristik kecurangan yang melekat pada setiap tindak kecurangan secara baik				
Kekanggupan Dalam Tahap Pendeteksian					
4.	Struktur pengendalian intern audit adalah titik awal dari pendeteksian kecurangan yang saya lakukan				
5.	Pemahaman terhadap filosofi dan gaya operasi para pegawai dilingkungan audit adalah salah satu hal rutin yang saya lakukan dalam setiap penugasan audit				
6.	Penelusuran terhadap riwayat tindak kecurangan auditee adalah kegiatan yang terlewatkan dalam penugasan audit				
7.	Selain bentuk-bentuk kecurangan, saya juga mampu dengan mudah mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecurangan, menjadi dasar bagi saya untuk memahami hambatan dalam pencarian ada/tidaknya tindak kecurangan				
9.	Saya memasukkan tahap-tahap identifikasi indikasi tindak kecurangan dalam program				
Auditing					
10.	Saya mengomunikasikan hasil dari identifikasi kecurangan serta memberikan rekomendasi kepada auditee				
11.	Menurut saya, adanya unsur kesengajaan pihak klien dalam melakukan penggantian dokumen merupakan hal wajar				

2. Variabel Skeptisisme Profesional (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Questioning Mind					
1.	Pikiran saya selalu mempertanyakan terhadap validitas dari bukti audit yang saya peroleh				
2.	Saya sering menolak informasi tertentu, kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar				
3.	Saya sering menanyakan hal-hal meragukan yang saya lihat atau dengar				
Suspension of Judgement					
4.	Saya suka membuat penaksiran yang kritis				
5.	Saya sangat teliti dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang telah dipelihatkan dan disajikan oleh klien pada saat proses pemeriksaan laporan keuangan				
Search for Knowledge					
6.	Menemukan informasi-informasi baru adalah hal yang menyenangkan bagi saya				
7.	Belajar adalah hal yang menyenangkan bagi saya				
8.	Saya sering bertanya dengan teman-teman saya sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan				
Interpersonal Understanding					
9.	Saya tertarik pada apa yang menyebabkan orang lain berperilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan				
10.	Saya dapat memahami perilaku orang lain				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Menurut saya, tindakan yang dilakukan orang lain dan alasan mereka dalam melakukan tindakan itu adalah hal yang menarik				
Self-Esteem					
12.	Saya sangat percaya pada diri saya sendiri				
13.	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
14.	Saya sangat mengenal dan memahami diri saya sendiri				

Variabel Kepercayaan (Trust) (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Mengeksploitasi Interpersonal (Interpersonal Exploitation)					
1.	Saya bersikap hati-hati dalam berurusan dengan orang asing kecuali mereka memberikan bukti bahwa mereka dapat dipercaya				
2.	Saya percaya bahwa kebanyakan orang lebih tertarik untuk kesejahteraan mereka sendiri				
3.	Saya waspada terhadap orang-orang yang berkemungkinan besar berusaha memanfaatkan saya				
Hipokrisi Sosial (Societal Hypocrisy)					
4.	Saya percaya saat ini kemunafikan atau sikap berpura-pura sedang meningkat dalam kehidupan bermasyarakat				
5.	Sulit mendapatkan informasi yang objektif pada media masa saat ini				
6.	Saya percaya bahwa masih adanya pilih kasih dalam penegakkan hukum				

4. Variabel Motivasi (Motivation) (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Motivasi					
1.	Saya termotivasi untuk mengetahui seberapa baik saya sebenarnya dalam pekerjaan saya				
2.	Saya sangat senang apabila telah menyelesaikan tugas audit yang kompleks				
3.	Pekerjaan saya memberi saya peluang untuk meningkatkan kemampuan analisis saya				
4.	Saya puas jika saya merasa mendapatkan pengalaman baru				



5.	Saya menikmati tantangan yang diberikan pekerjaan saya setiap harinya				
----	---	--	--	--	--

Variabel Suasana Hati (*Mood*) (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Suasana Hati					
1.	Saya sulit berkonsentrasi dalam melakukan tugas saya disaat saya banyak pikiran dan masalah				
2.	Saya sulit melakukan audit apabila saya sedang merasa sedih				
3.	Saya terkadang merasa kesal apabila menemukan klien yang tidak jujur dalam menyajikan laporan keuangan				

6. Variabel Integritas (*Integrity*) (X5)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Sikap Jujur					
1.	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.				
2	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.				
3.	Auditor hanya boleh menerima segala sesuatu yang masih dalam lingkup haknya saja.				
Berani					
4.	Auditor harus berani terhadap klien dan tegas terhadap pendapatnya sendiri.				
5.	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan.				
6.	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.				
Bijaksana					
7.	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.				
8.	Auditor harus mempertimbangkan kepentingan negara dan kepentingan publik.				
9.	Auditor harus bijaksana terhadap seseorang/sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.				

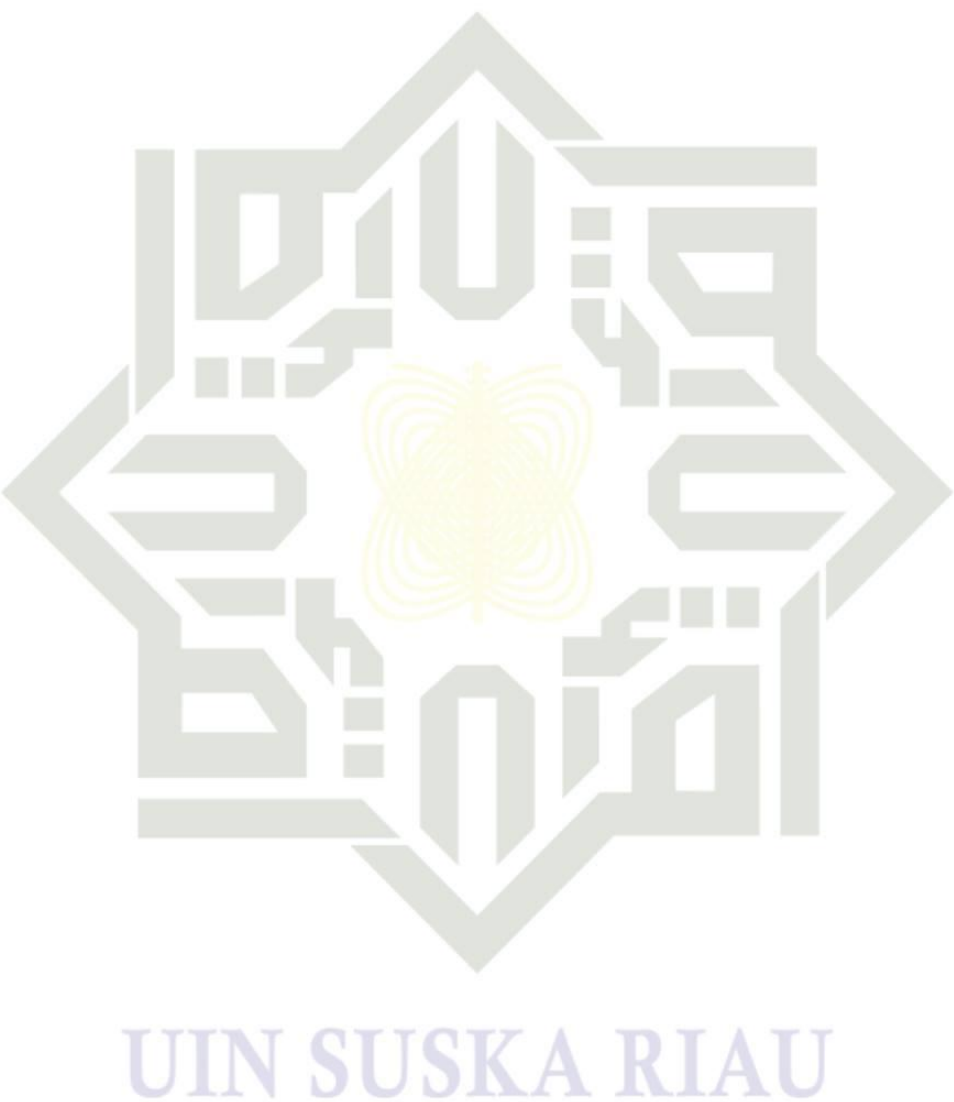
Tanggung Jawab Profesi					
10.	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.				
11.	Auditor memotivasi diri dengan menunjukkan antusiasme yang konsisten untuk selalu bekerja.				
12.	Auditor bersikap dan bertindak laku sesuai dengan norma yang berlaku.				
13.	Dalam menyusun rekomendasi, auditor harus berpegang teguh kepada ketentuan/peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan agar rekomendasi dapat dilaksanakan.				

7. Variabel Kerjasama Tim (*Teamwork*) (X6)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Kerjasama					
1.	Saya mampu meningkatkan kerja sama dengan rekan dalam melakukan audit dan dapat berkoordinasi dengan baik				
2.	Menurut saya, pekerjaan akan terasa mudah apabila dilakukan secara bersama-sama				
3.	Menurut saya, setiap anggota tim memiliki andil yang kuat terhadap keberhasilan tim				
Satu Arah Tujuan					
4.	Saya selalu memperhatikan fakta dan berani mengambil keputusan				
5.	Menurut saya, dalam melakukan kerja harus saling berkontribusi				
6.	Kerja tim yang dibangun merupakan komitmen bersama dalam mencapai tujuan yang akan dicapai				
Dialogis					
7.	Saya memiliki sikap terbuka dan mau berkomitmen dalam pekerjaan				
8.	Tingkat kepercayaan dan keterbukaan antara atasan dan bawahan di tempat saya bekerja sangat baik sehingga memudahkan pelaksanaan pekerjaan				
9.	Saya tidak segan untuk bertanya kepada rekan kerja saya apabila saya mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah				
Organisasi					
10.	Saya mampu meningkatkan daya kreatifitas anggota				
11.	Dalam mengambil keputusan, saya mengumpulkan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	pendapat dan ide dari rekan kerja				
12	Saya mampu berkomunikasi dengan efektif antar sesama anggota				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 2. Surat Permohonan Pengisian Kuisisioner

Hak Cipta : Permohonan Pengisian Kuisisioner

Pekanbaru, 04 Juni 2021

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/I Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya :

Nama : Ilham Syah Al Rasyid

NIM : 11770313227

Fak/Ju/Smttr : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi/VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Batam)”**.

Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuisisioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu/Sdr/i. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja Bapak/Ibu/Sdr/I ditempat bekerja. Mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Peneliti

Ilham Syah Al Rasyid

NIM:11770313227

Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	TOTAL
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	30
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	29
2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	28
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	30
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	29
3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	30
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	36
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	38
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	31
2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	28
4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	34
4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	35
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	38

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	31
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

Variabel Skeptisme Profesional

	SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SP6	SP7	SP8	SP9	SP10	SP11	SP12	SP13	SP14	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
5	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	34
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
9	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	38
10	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
12	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
13	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	50
14	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	49
15	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
18	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
19	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
21	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45
23	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45
25	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
28	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	34
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
31	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	37
32	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45
34	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56



4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45
	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45
	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	34

Variabel Kepercayaan (K) (*Trust*), Motivasi (M) (*Motivation*), Suasana Hati (SH) (*Mood*)

	K2	K3	K4	K5	K6	total	M1	M2	M3	M4	M5	total	SH1	SH2	SH3	total
Kategori dalam penelitian ini	2	2	2	3	3	15	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
	3	3	3	2	2	15	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6
	3	3	2	2	2	15	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	2	3	8
	3	3	3	2	2	15	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6
	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	2	3	8
	2	2	2	2	2	12	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
	2	2	2	3	3	15	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
Kategori dalam penelitian ini	3	3	2	2	2	15	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
	3	3	3	2	2	15	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6
	2	4	2	3	3	17	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
	3	3	3	2	2	15	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6
	3	3	3	2	2	15	2	2	2	2	2	10	2	2	2	6
	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
	2	3	3	2	2	15	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6
	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	3	2	2	7
	3	2	2	3	3	15	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
Kategori dalam penelitian ini	3	2	2	3	3	15	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6
	3	3	4	3	3	19	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
	3	2	2	3	3	15	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
	3	2	3	2	4	17	3	3	4	3	3	16	2	2	2	6
	2	2	2	2	2	12	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	2	3	8
	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
	3	3	3	2	2	15	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6



3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6
4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6
3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	4	17	2	2	2	6
3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	3	2	2	7
2	2	2	2	3	3	15	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
2	2	2	2	3	3	15	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6
3	3	4	3	3	3	19	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
2	2	2	2	3	3	15	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
2	2	2	2	4	3	17	3	3	4	3	3	16	2	2	2	6
2	2	2	2	2	2	12	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	2	3	8
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6

Variabel Integritas (*Integrity*)

I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	TOTAL
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	44
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	43

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52

Variabel Kerjasama Tim (*Teamwork*)

KT1	KT2	KT3	KT4	KT5	KT6	KT7	KT8	KT9	KT10	KT11	KT12	TOTAL
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Uji Instrumen

Uji Validitas

Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Y)

Correlations												
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Fraud Audit
Pearson Correlation	1	,862**	,813**	,708**	,744**	,498**	,808**	,681**	,507**	,635**	,590**	,847**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,862**	1	,847**	,758**	,807**	,407**	,681**	,719**	,681**	,673**	,586**	,862**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,813**	,847**	1	,898**	,869**	,568**	,603**	,858**	,662**	,648**	,571**	,890**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,708**	,758**	,898**	1	,881**	,644**	,655**	,880**	,655**	,634**	,632**	,890**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,744**	,807**	,869**	,881**	1	,643**	,687**	,848**	,563**	,543**	,648**	,878**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,498**	,407**	,568**	,644**	,643**	1	,534**	,656**	,583**	,553**	,796**	,749**
Sig. (2-tailed)	,001	,006	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,808**	,681**	,603**	,655**	,687**	,534**	1	,635**	,498**	,666**	,728**	,816**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,681**	,719**	,858**	,880**	,848**	,656**	,635**	1	,635**	,617**	,629**	,871**	
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,507**	,681**	,662**	,655**	,563**	,583**	,498**	,635**	1	,810**	,728**	,798**	
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000	
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,635**	,673**	,648**	,634**	,543**	,553**	,666**	,617**	,810**	1	,716**	,821**	
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,590**	,586**	,571**	,632**	,648**	,796**	,728**	,629**	,728**	,716**	1	,835**	
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,847**	,862**	,890**	,890**	,878**	,749**	,816**	,871**	,798**	,821**	,835**	1	
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



b. Variabel Skeptisme Profesional

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

		Correlations														Skeptisme Profesional
		SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SP6	SP7	SP8	SP9	SP10	SP11	SP12	SP13	SP14	
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pearson Correlation	1	,686**	,784**	,545**	,401**	,488**	,449**	,413**	,458**	,458**	,458**	,253	,253	,253	,596**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,007	,001	,002	,005	,002	,002	,002	,097	,097	,097	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Pearson Correlation	,686**	1	,627**	,639**	,459**	,527**	,502**	,480**	,359*	,359*	,359*	,405**	,405**	,405**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002	,000	,001	,001	,017	,017	,017	,006	,006	,006	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	Pearson Correlation	,784**	,627**	1	,462**	,341*	,544**	,505**	,470**	,492**	,492**	,492**	,397**	,397**	,397**	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,024	,000	,000	,001	,001	,001	,001	,008	,008	,008	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Pearson Correlation	,545**	,639**	,462**	1	,674**	,249	,248	,162	,494**	,494**	,494**	,458**	,458**	,458**	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002		,000	,103	,105	,293	,001	,001	,001	,002	,002	,002	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
5. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Pearson Correlation	,401**	,459**	,341*	,674**	1	,599**	,651**	,539**	,751**	,751**	,751**	,617**	,617**	,617**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,007	,002	,024	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
6. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	Pearson Correlation	,488**	,527**	,544**	,249	,599**	1	,943**	,892**	,760**	,760**	,760**	,606**	,606**	,606**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,103	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,449**	,502**	,505**	,248	,651**	,943**	1	,946**	,727**	,727**	,727**	,727**	,558**	,558**	,558**	,809**
Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000	,105	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,413**	,480**	,470**	,162	,539**	,892**	,946**	1	,613**	,613**	,613**	,613**	,515**	,515**	,515**	,731**
Sig. (2-tailed)	,005	,001	,001	,293	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,458**	,359*	,492**	,494**	,751**	,760**	,727**	,613**	1	1,000**	1,000**	,754**	,754**	,754**	,754**	,911**
Sig. (2-tailed)	,002	,017	,001	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,458**	,359*	,492**	,494**	,751**	,760**	,727**	,613**	1,000**	1	1,000**	,754**	,754**	,754**	,754**	,911**
Sig. (2-tailed)	,002	,017	,001	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,458**	,359*	,492**	,494**	,751**	,760**	,727**	,613**	1,000**	1,000**	1	,754**	,754**	,754**	,754**	,911**
Sig. (2-tailed)	,002	,017	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,253	,405**	,397**	,458**	,617**	,606**	,558**	,515**	,754**	,754**	,754**	1	1,000**	1,000**	,849**	,849**
Sig. (2-tailed)	,097	,006	,008	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,253	,405**	,397**	,458**	,617**	,606**	,558**	,515**	,754**	,754**	,754**	1,000**	1	1,000**	,849**	,849**



Sig. (2-tailed)		,097	,006	,008	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation		,253	,405**	,397**	,458**	,617**	,606**	,558**	,515**	,754**	,754**	,754**	1,000**	1,000**	1	,849**
	Sig. (2-tailed)	,097	,006	,008	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N		44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,596**	,639**	,642**	,634**	,811**	,831**	,809**	,731**	,911**	,911**	,911**	,849**	,849**	,849**	1
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																
*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																



c. Variabel Kepercayaan (*Trust*)

Correlations								
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	Kepercayaan
1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	Pearson Correlation	1	,590**	,589**	,560**	,825**	,876**	,870**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,590**	1	,840**	,939**	,341*	,449**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,024	,002	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,589**	,840**	1	,804**	,456**	,485**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002	,001	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,560**	,939**	,804**	1	,448**	,554**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,002	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,825**	,341*	,456**	,448**	1	,952**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,024	,002	,002		,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,876**	,449**	,485**	,554**	,952**	1	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001	,000	,000		,000
	N	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,870**	,837**	,839**	,865**	,784**	,844**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44	44

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



d. Variabel Motivasi (*Motivation*)

		Correlations					
		M1	M2	M3	M4	M5	Motivasi
<p>1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku atau artikel, dan lain sebagainya, dengan mencantumkan sumber:</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Pearson Correlation	1	,962**	,884**	,962**	1,000**	,983**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,962**	1	,926**	1,000**	,962**	,991**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,884**	,926**	1	,926**	,884**	,944**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,962**	1,000**	,926**	1	,962**	,991**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	1,000**	,962**	,884**	,962**	1	,983**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,983**	,991**	,944**	,991**	,983**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



e. Variabel Suasana Hati (*Mood*)

		Correlations			
		SH1	SH2	SH3	Suasana Hati
1. Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang	Pearson Correlation	1	,463**	,843**	,931**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,000
	N	44	44	44	44
2. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Pearson Correlation	,463**	1	,549**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000
	N	44	44	44	44
3. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Pearson Correlation	,843**	,549**	1	,945**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	44	44	44	44
4. Suasana Hati	Pearson Correlation	,931**	,695**	,945**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang sah dan tidak merugikan hak-hak cipta.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f. Variabel Integritas (*Integrity*)

		Correlations													
		I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	Integritas
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pearson Correlation	1	,946**	,736**	,528**	,528**	,667**	,667**	,528**	,667**	,772**	,772**	,810**	,677**	,777**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,946**	1	,778**	,585**	,585**	,714**	,714**	,585**	,714**	,714**	,714**	,753**	,627**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,736**	,778**	1	,864**	,864**	,954**	,954**	,864**	,954**	,954**	,954**	,909**	,821**	,975**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,528**	,585**	,864**	1	1,000**	,906**	,906**	1,000**	,906**	,808**	,808**	,752**	,847**	,917**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,528**	,585**	,864**	1,000**	1	,906**	,906**	1,000**	,906**	,808**	,808**	,752**	,847**	,917**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Pearson Correlation	,667**	,714**	,954**	,906**	,906**	1	1,000**	,906**	1,000**	,904**	,904**	,856**	,761**	,964**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44



2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

17	Pearson	,667**	,714**	,954**	,906**	,906**	1,000**	1	,906**	1,000**	,904**	,904**	,856**	,761**	,964**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
18	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson	,528**	,585**	,864**	1,000**	1,000**	,906**	,906**	1	,906**	,808**	,808**	,752**	,847**	,917**
	Correlation														
19	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson	,667**	,714**	,954**	,906**	,906**	1,000**	1,000**	,906**	1	,904**	,904**	,856**	,761**	,964**
20	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
21	Pearson	,772**	,714**	,954**	,808**	,808**	,904**	,904**	,808**	,904**	1	1,000**	,953**	,861**	,956**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
22	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson	,772**	,714**	,954**	,808**	,808**	,904**	,904**	,808**	,904**	1,000**	1	,953**	,861**	,956**
	Correlation														
23	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson	,810**	,753**	,909**	,752**	,752**	,856**	,856**	,752**	,856**	,953**	,953**	1	,904**	,932**
24	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
25	Pearson	,677**	,627**	,821**	,847**	,847**	,761**	,761**	,847**	,761**	,861**	,861**	,904**	1	,887**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000



Integritas	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	,777**	,788**	,975**	,917**	,917**	,964**	,964**	,917**	,964**	,956**	,956**	,932**	,887**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Kerjasama Tim (*Teamwork*)

Correlations

		KT1	KT2	KT3	KT4	KT5	KT6	KT7	KT8	KT9	KT10	KT11	KT12	Kerjasama Tim
K1	Pearson Correlation	1	1,000**	1,000**	,943**	1,000**	1,000**	,828**	,828**	,828**	,886**	,770**	,649**	,973**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
K2	Pearson Correlation	1,000**	1	1,000**	,943**	1,000**	1,000**	,828**	,828**	,828**	,886**	,770**	,649**	,973**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
K3	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1	,943**	1,000**	1,000**	,828**	,828**	,828**	,886**	,770**	,649**	,973**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
K4	Pearson Correlation	,943**	,943**	,943**	1	,943**	,943**	,748**	,748**	,748**	,939**	,816**	,688**	,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44



KT5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1,000**	,943**	1	1,000**	,828**	,828**	,828**	,886**	,770**	,649**	,973**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1,000**	,943**	1,000**	1	,828**	,828**	,828**	,886**	,770**	,649**	,973**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,828**	,828**	,828**	,748**	,828**	,828**	1	1,000**	,721**	,801**	,930**	,784**	,908**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,828**	,828**	,828**	,748**	,828**	,828**	1,000**	1	,721**	,801**	,930**	,784**	,908**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,828**	,828**	,828**	,748**	,828**	,828**	,721**	,721**	1	,801**	,637**	,784**	,860**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,886**	,886**	,886**	,939**	,886**	,886**	,801**	,801**	,801**	1	,869**	,733**	,935**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson Correlation	,770**	,770**	,770**	,816**	,770**	,770**	,930**	,930**	,637**	,869**	1	,843**	,884**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000

State Islamic Univ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau sebagian untuk keperluan lain
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson	,649**	,649**	,649**	,688**	,649**	,649**	,784**	,784**	,784**	,733**	,843**	1	,788**	
Correlation														
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pearson	,973**	,973**	,973**	,941**	,973**	,973**	,908**	,908**	,860**	,935**	,884**	,788**	1	
Correlation														
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



2. Uji Reliabilitas

Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,956	11

Variabel Skeptisme Profesional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,951	14

c. Variabel Kepercayaan (Trust)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,916	6

d. Variabel Motivasi (Motivation)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,989	5

e. Variabel Suasana Hati (Mood)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	3

f. Variabel Integritas (Integrity)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,984	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hax ci

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Variabel Kerjasama Tim (*Teamwork*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,985	12

3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,96783771
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,104
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,490
Point Probability		,000

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

4 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,135	16,763		,068	,946		
	Skeptisme	,422	,146	,435	2,896	,004	,874	1,144
	Profesional							
	Kepercayaan	,445	,262	,268	1,699	,098	,794	1,260
	Motivasi	-,068	,453	-,031	-,150	,882	,453	2,208
	Suasana Hati	-,344	1,309	-,049	-,262	,795	,554	1,804
	Integritas	,102	,254	,101	,400	,692	,312	3,204
	Kerjasama Tim	,070	,258	,057	,273	,787	,451	2,217

- a. Dependent Variable: Fraud Audit



Uji Heteroskedastisitas

Dengan Metode Glejser nilai Sig. Absolute Residual (Abs_Res) > 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,297	10,530		1,263	,215		
Skeptisme	,104	,092	,188	1,138	,262	,874	1,144
Profesional							
Kepercayaan	,187	,165	,197	1,138	,262	,794	1,260
Motivasi	-,188	,284	-,151	-,660	,513	,453	2,208
Suasana Hati	-1,491	,823	-,376	-1,813	,078	,554	1,804
Integritas	-,070	,160	-,122	-,440	,662	,312	3,204
Kerjasama Tim	-,032	,162	-,045	-,194	,847	,451	2,217

Dependent Variable: Abs_Res

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,135	16,763		,068	,946		
Skeptisme	,422	,146	,435	2,896	,004	,874	1,144
Profesional							
Kepercayaan	,445	,262	,268	1,699	,098	,794	1,260
Motivasi	-,068	,453	-,031	-,150	,882	,453	2,208
Suasana Hati	-,344	1,309	-,049	-,262	,795	,554	1,804
Integritas	,102	,254	,101	,400	,692	,312	3,204
Kerjasama Tim	,070	,258	,057	,273	,787	,451	2,217

a. Dependent Variable: Fraud Audit

Uji Hipotesis

a. (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,135	16,763		,068	,946		



Skeptisme	,422	,146	,435	2,896	,004	,874	1,144
Profesional							
Kepercayaan	,445	,262	,268	1,699	,098	,794	1,260
Motivasi	-,068	,453	-,031	-,150	,882	,453	2,208
Suasana Hati	-,344	1,309	-,049	-,262	,795	,554	1,804
Integritas	,102	,254	,101	,400	,692	,312	3,204
Kerjasama Tim	,070	,258	,057	,273	,787	,451	2,217

a. Dependent Variable: Fraud Audit

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	393,422	6	65,570	2,286	,056^b
Residual	1061,215	37	28,681		
Total	1454,636	43			

a. Dependent Variable: Fraud Audit

b. Predictors: (Constant), Kerjasama Tim, Kepercayaan, Skeptisme Profesional, Motivasi, Suasana Hati, Integritas

c. Uji Koefisien Determinasi (R₂)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	,520 ^a	,270	,152	5,356	1,755

a. Predictors: (Constant), Kerjasama Tim, Kepercayaan, Skeptisme Profesional, Motivasi, Suasana Hati, Integritas

b. Dependent Variable: Fraud Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Batam, 10 Juni 2021

Dengan surat ini kami menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Ilham Syah Al Rasyid
NIM : 11770313227
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan penelitian melalui cara pengisian kusioner/angket oleh auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) kami dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian, **"Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Batam)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kantor Akuntan Publik
Yaniswar & Rekan (cabang)


M. Fadi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Batam, 11 Juni 2021

Dengan surat ini kami menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Ilham Syah Al Rasyid
NIM : 11770313227
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan penelitian melalui cara pengisian kusioner/angket oleh auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) kami dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian, **"Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Batam)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kantor Akuntan Publik Dony *A. Ramli*


Dony A. Ramli
Registered Public Accountants

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Batam, 10 Juni 2021

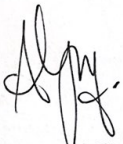
Dengan surat ini kami menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Ilham Syah Al Rasyid
NIM : 11770313227
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan penelitian melalui cara pengisian kusioner/angket oleh auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) kami dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian, **“Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Batam)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kantor Akuntan Publik
Ayub & Elvi (cabang)


Ayub & Elvi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Batam, 10 Juni 2021

Dengan surat ini kami menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Ilham Syah Al Rasyid
NIM : 11770313227
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan penelitian melalui cara pengisian kusioner/angket oleh auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) kami dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian, **“Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Batam)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kantor Akuntan Publik Riyanto, SE, Ak.



10/6/2021

Riyanto



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Batam, 11 Juni 2021

Dengan surat ini kami menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Ilham Syah Al Rasyid
 NIM : 11770313227
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan penelitian melalui cara pengisian kusioner/angket oleh auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) kami dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian, **“Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Batam)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kantor Akuntan Publik
 Halim Wijaya



(Handwritten signature)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Batam, 10 Juni 2021

Dengan surat ini kami menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Ilham Syah Al Rasyid
 NIM : 11770313227
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan penelitian melalui cara pengisian kusioner/angket oleh auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) kami dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian, **“Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Batam)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kantor Akuntan Publik
 Hendrawinata Henny Erwin &
 Sumargo (Cabang)

**HENDRAWINATA HANNY
 ERWIN & SUMARGO**
 Registered Public Accountants